

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**HUBUNGAN KEPERCAYAAN DIRI (*SELF CONFIDENCE*) DENGAN  
*QUARTER LIFE CRISIS* PADA MAHASISWA PEKANBARU YANG  
TERGABUNG DALAM HMI**

**SKRIPSI**



**UIN SUSKA RIAU**

Oleh :

**DINDA PUTRI**  
**11761201889**

**FAKULTAS PSIKOLOGI**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**

**SULTAN SYARIF KASIM**

**PEKANBARU**

**2021**

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**KEPERCAYAAN DIRI (*SELF CONFIDENCE*) DENGAN *QUARTER LIFE*  
KRISIS PADA MAHASISWA PEKANBARU YANG TERGABUNG DALAM HMI**

Disusun oleh:

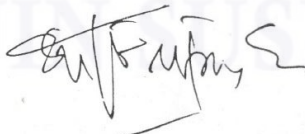
**DINDA PUTRI**  
**NIM: 11761201889**

SKRIPSI

Telah diterima dan disetujui untuk diseminarkan pada sidang Munaqasah Fakultas Psikologi  
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

Pekanbaru, 13 Januari 2022

Pembimbing



**Yuliana Intan Lestari, S. Psi, MA**

**NIP. 198607032 0110120 10**



**PENGESAHAN PENGUJI**

Skripsi yang ditulis oleh :

- Nama Mahasiswa : DINDA PUTRI
- NIM : 11761201889
- Judul Skripsi : Pengaruh Kepercayaan Diri (Self Confidence) Berbasis Kaderisasi HMI Terhadap Quarter Life Krisis pada Mahasiswa Pekanbaru yang Tergabung dalam HMI.

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian Sarjana Strata Satu (S1) Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, dan disetujui untuk memenuhi sebagian dari syarat-syarat guna memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S1) Psikologi. Ujian pada :

- Hari / Tanggal : Rabu / 19 January 2022
- Bertepatan dengan : 17 Jumadil Akhir 1443

**TIM PENGUJI**

Ketua,

(.....)

Dr. Zuriatul Khairi, M.Ag, M.Si  
NIP. 19651020 198903 1005

Sekretaris,

(.....)

Yuliana Intan Lestari, M.A  
NIP. 19860703201012010

Penguji I,

(.....)

Hirmaningsih, M.Psi., Psikolog  
NIP. 19730315 200710 2003

Penguji II,

(.....)

Indah Puji Ratnani, M. A  
NIP. 19761105 200701 2022

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran Surat :  
 Nomor : Nomor 25/2021  
 Tanggal : 10 September 2021

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : DINDA PUTRI  
 NIM : 11761201889  
 Tempat/Tgl. Lahir : Bogor, 12 Agustus 1999  
 Fakultas/Pascasarjana : PSIKOLOGI  
 Studi : PSIKOLOGI

Judul Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya\*:

Hubungan Kepercayaan Diri (Self Confidence) Dengan  
 Quarter Life Crisis Pada Mahasiswa Pekanbaru  
 yang Tergabung Dalam HMI

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa :

1. Penulisan Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya\* dengan judul sebagaimana tersebut di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya\* saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat.
4. Apa bila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan Disertasi/Thesis/Skripsi/(Karya Ilmiah lainnya)\* saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikianlah Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 19 Januari 2022  
 Yang membuat pernyataan



DINDA PUTRI  
 NIM : 11761201889

Salah satu jenis karya tulis



KEMENTERIAN AGAMA RI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS PSIKOLOGI

كلية علم النفس  
FACULTY OF PSYCHOLOGY

**SURAT KETERANGAN  
HASIL UJI KESAMAAN (SIMILARITY CHECK)  
DENGAN SOFT WARE TURNITIN**

No. B-174/Un.04/F.VI3/PP.00.9/1/2022

Nama Mahasiswa : Dinda Putri  
NIM : 11761201889  
Judul Proposal : Hubungan Kepercayaan Diri (Self Confidence) dengan Quarter Life Crisis Pada Mahasiswa Yang Tergabung Dalam HMI Kota Pekanbaru

Dosen Pembimbing : Yuliana Intan Lestari, M.A

Tanggal Uji Turnitin : 10 Januari 2022

Hasil Uji Turnitin : **Tingkat Kesamaan Proposal (Similarity Index) yaitu 27%  
(Maksimal 40%)**

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pekanbaru, 10 Januari 2022

Wakil Dekan I,



Dr. Zuriatul Khairi, M.Ag., M.Si  
NIP. 196510281989031005

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
  2. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
  3. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
  4. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.





**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## KATA PENGANTAR

*Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

*Alhamdulillahirabbil'amin*, puji syukur kepada Allah *Azza Wa Jalla* atas segala berkat rahmat-Mu, karunia-Mu, serta seluruh pertolongan-Mu, yang tiada kekuatan kecuali hanya dari-Mu yang telah memberikanku kekuatan, ketekunan, keseriusan dan kemampuan sehingga dapat membekaliku dengan ilmu pengetahuan serta kesebaran yang dapat menuntunku untuk sampai pada tujuan. Atas karunia dan kemudahan yang Engkau berikan akhirnya skripsi ini dapat terselesaikan yang berjudul “Hubungan Kepercayaan Diri (*Self Confidence*) Dengan *Quarter Life Crisis* Pada Mahasiswa Pekanbaru Yang Tergabung Dalam HMI”. Tidak lupa untuk selalu bershawat dan salam kepada Rasulullah *Salallahu A'laihi Wasallam*.

Terselesainya skripsi ini tidak luput dari bantuan pihak-pihak lainnya. Oleh karena itu, peneliti dengan segenap kerendahan hati mengucapkan rasa terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Hairunnas, M.A selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
2. Bapak Dr. Kusnadi, M.Pd selaku Dekan Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Bapak Dr. Zuriatul Khairi, M.Ag selaku Wakil Dekan I, Ibu Dr. Vivik Shofiah. M.Si selaku Wakil Dekan II, dan Ibu Dr. Yuslenita Muda selaku Wakil Dekan III Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
4. Terimakasih kepada Bapak Jhon Herwanto, S.Psi, M. Psi., Psikolog selaku penasehat akademik peneliti. Beliau selaku PA yang baik, telah meluangkan waktu dan pikirannya demi menasehati peneliti.
5. Terimakasih yang tiada terhingga dan terketara kepada Ibu Yuliana Intan Lestari, S.Psi., M.A selaku Dosen Pembimbing dalam penyelesaian skripsi ini. Peneliti tidak dapat menuturkan kata yang paling pantas untuk Beliau, kecuali ucapan terimakasih yang sebanyak-banyaknya karena telah bersedia untuk meluangkan waktu, tenaga dan pikiran untuk membantu peneliti, yang begitu sabar membimbing penulis dalam proses panjang penulisan karya tulis ini, telah memberikan semangat dan energi positif yang sangat berarti bagi penulis hingga akhirnya skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
6. Terimakasih kepada Ibu Hirmaningsih, M.Psi, Psikolog selaku Narasumber I dan Ibu Indah Puji Ratanani selaku Narasumber II atas kesediaan waktu, tenaga, dan pikiran dalam memberikan masukan serta saran yang membangun demi kemajuan skripsi ini.
7. Terimakasih banyak kepada seluruh Dosen Psikologi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah banyak memberi bantuan, bimbingan, arahan, dan bekal ilmu pengetahuan yang sangat bermanfaat bagi penulis selama masa perkuliahan dan untuk masa yang akan datang.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

8. Terimakasih banyak kepada seluruh staf Akademik, Umum, Tata Usaha dan Perpustakaan Psikologi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah melayani segala keperluan peneliti selama masa perkuliahan hingga penyusunan masa skripsi. Terutama kepada bang Riko dan kak Afifah yang telah banyak membantu peneliti.
  9. Terimakasih yang sangat amat besar sehingga tidak mampu peneliti balas dengan cara apapun, Alm. Ibunda terkasih dan tersayang, selalu mendukung, dan mendoakan keberhasilan anaknya serta menjadi panutan dan inspirasi peneliti untuk menyelesaikan skripsi ini.
  10. Terimakasih banyak untuk kak Uti, bang Iam. Mereka adalah saudara dan saudari kandung peneliti yang telah banyak memberikan dukungan yang positif untuk peneliti, serta seluruh sahabat dan teman-teman yang tidak bisa dijabarkan oleh peneliti.
- Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih terdapat banyak kekurangan. Oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari semua pihak demi kesempurnaan skripsi ini. Dengan demikian penulis berharap agar skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembacanya, Amin ya robbal a'lamin.

***Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.***

Pekanbaru, 20 Oktober 2021

Peneliti





## DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR .....	i
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL.....	vi
DAFTAR LAMPIRAN.....	vii
ABSTRAK.....	viii
ABSTRACT.....	ix
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	10
C. Tujuan Penelitian.....	10
D. Keaslian Penelitian .....	10
E. Manfaat Penelitian.....	15
1. Manfaat Teoritis .....	15
2. Manfaat Praktis.....	15
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....</b>	<b>16</b>
A. <i>Quarter Life Crisis</i> .....	16
1. Pengertian <i>Quarter Life Crisis</i> .....	16
2. Tahapan-Tahapan <i>Quarter Life Crisis</i> .....	17
3. Aspek-Aspek <i>Quarter Life crisis</i> .....	20
4. Faktor Yang Mempengaruhi <i>Quarter Life Crisis</i> .....	23
B. Kepercayaan Diri.....	29
1. Pengertian Kepercayaan diri .....	29
2. Aspek-Aspek Kepercayaan Diri.....	30

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kepercayaan Diri .....	31
4. Ciri-ciri individu Yang Memiliki Kepercayaan Diri .....	32
C. Kerangka Pemikiran.....	33
D. Hipotesis.....	36
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....</b>	<b>37</b>
A. Desain Penelitian.....	37
B. Identifikasi Variabel Penelitian .....	37
C. Definisi Operasional .....	37
1. <i>Quarter life crisis</i> .....	38
2. Kepercayaan Diri.....	39
D. Subjek Penelitian.....	40
1. Populasi Penelitian .....	40
2. Sampel Penelitian .....	41
3. Teknik Sampling .....	42
E. Metode Pengumpulan Data .....	42
1. Alat Ukur Quarter life crisis .....	43
2. Alat Ukur Kepercayaan Diri.....	44
F. Uji Coba Alat Ukur.....	47
1. Uji Coba Alat Ukur .....	47
2. Uji Validitas .....	47
3. Uji Daya Beda Aitem .....	48
4. Uji Reliabilitas.....	53
G. Analisis Data.....	53
H. Lokasi dan Jadwal Penelitian .....	54
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>55</b>
A. Pelaksanaan Penelitian .....	55
B. Hasil Penelitian .....	56
1. Uji Asumsi.....	56



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Uji Hipotesis.....	58
3. Deskripsi Data Penelitian .....	58
C. Analisis Tambahan.....	62
1. Uji Perbedaan pada Data Demografi Subjek Penelitian.....	62
D. Pembahasan.....	66
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	71
A. Kesimpulan .....	71
B. Saran.....	72
1. Kepada Mahasiswa.....	72
2. Kepada Peneliti Selanjutnya.....	72
DAFTAR PUSTAKA .....	73





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Data Mahasiswa HMI .....	42
Tabel 3.2 <i>Blue Print Quarter Life Crisis</i> (Sebelum uji coba) .....	45
Tabel 3.3 <i>Blue Print</i> Kepercayaan Diri (Sebelum uji coba) .....	48
Tabel 3.4 <i>Blue Print</i> Skala Kualitas Hidup (Setelah uji coba).....	51
Tabel 3.5 <i>Blue Print</i> Skala Kesehatan Mental (Setelah uji coba) .....	52
Tabel 3.6 <i>Blue Print</i> Skala Kualitas Hidup (Untuk penelitian).....	53
Tabel 3.7 <i>Blue Print</i> Skala Kesehatan Mental (Untuk penelitian).....	54
Tabel 3.8 Rincian Jadwal Penelitian .....	36
Tabel 4.1 Hasil Uji Normalitas .....	58
Tabel 4.2 Norma Kategorisasi.....	60
Tabel 4.3 Gambaran Hipotetik dan Empirik Variabel <i>Quarter Life Crisis</i> .....	61
Tabel 4.4 Kategorisasi Variabel Kesehatan <i>Quarter Life Crisis</i> .....	41
Tabel 4.5 Gambaran Hipotetik dan Empirik Variabel Kepercayaan Diri .....	62
Tabel 4.6 Kategorisasi Variabel Kepercayaan Diri.....	63
Tabel 4.7 Uji Normalitas .....	64
Tabel 4.8 Uji Homogenitas .....	65
Tabel 4.9 Uji T Statistik Non-Parametrik <i>Mann-Whitney Test</i> .....	67
Tabel 4.10 Statistik Non-Parametrik <i>Kruskal Wallis Test</i> .....	68



## DAFTAR LAMPIRAN

- LAMPIRAN A. Lembar Validasi Ukur
- LAMPIRAN B. Skala *Try Out*
- LAMPIRAN C. Tabulasi Data Menta Try Out
- LAMPIRAN D. Hasil Uji Reliabilitas dan Indeks Daya Beda
- LAMPIRAN E. Skala Penelitian
- LAMPIRAN F. Tabulasi Data Mentah Penelitian
- LAMPIRAN G. Data Demografi Subjek Penelitian
- LAMPIRAN H. Uji Normalitas dan Linieritas
- LAMPIRAN I. Uji Hipotesis
- LAMPIRAN J. Katagorisasi
- LAMPIRAN K. Analisis Tambahan

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## “Hubungan Kepercayaan Diri (*Self Confidence*) Dengan *Quarter Life Crisis* Pada Mahasiswa Pekanbaru Yang Tergabung Dalam HMI”.

Dinda Putri

Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

dputri1011@gmail.com

### ABSTRAK

Mahasiswa termasuk kedalam fase dewasa awal dimana pada fase ini terjadi krisis kehidupan seperempat baya, atau yang disebut *quarter life crisis* yang terjadi dikarenakan mahasiswa akan mengalami masa perpindahan dari masa pendidikan ke dunia kerja. Dengan demikian dibutuhkan kepercayaan diri sebagai pengaktualisasian diri untuk menghadapi fase krisis ini. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara kepercayaan diri dan *quarter life crisis* mahasiswa yang tergabung dalam organisasi Himpunan Mahasiswa Islam di Pekanbaru. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif menggunakan analisis regresi, dengan partisipan penelitian sebanyak 200 mahasiswa yang tergabung dalam anggota HMI di Pekanbaru Provinsi Riau. Pengumpulan data menggunakan skala kepercayaan diri (*Self Confidence*) dan skala *Quarter Life Crisis*. Hasil orelesi *regresi* ( $r$ ) = 0,293 dan  $p$  = 0,000 menunjukkan terdapat hubungan yang signifikan negative antara kepercayaan diri dan *quarter life crisis* pada mahasiswa yang artinya kepercayaan diri 29,3% dapat mempengaruhi *quarter life crisis*. Selain itu kepercayaan diri dan *quarter life crisis* mahasiswa HMI berada pada kategori sedang, artinya mahasiswa memiliki kepercayaan diri dan *quarter life crisis* yang cukup baik, serta kepercayaan diri laki-laki lebih baik dibandingkan perempuan.

**Kata kunci: kepercayaan diri; *quarter life crisis*; mahasiswa HMI**

UIN SUSKA RIAU



## **“The Relationship of Self Confidence with Quarter Life Crisis in Pekanbaru Students Who Join HMI”.**

Dinda Putri

Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

**dputri1011@gmail.com**

### **ABSTRACT**

Collage student are included in the early adult phase where in this phase there is a quarter-life crisis, or what is called a quarter life crisis, which occurs because students will experience a period of transition from education to the world of work, thus confidence is needed as self-actualization to face this crisis phase. This study aims to determine the relationship between self-confidence and the quarter life crisis of students who join the Islamic Student Association organization in Pekanbaru. This study uses a quantitative method using regression analysis, with research participants as many as 200 students who are members of HMI in Pekanbaru, Riau Province. Data collection uses a self-confidence scale and a Quarter Life Crisis scale. The results of the regression correlation ( $r$ ) = 0.293 and  $p$  = 0.000 indicate that there is a significant negative relationship between self-confidence and the quarter life crisis in students, which means that 29.3% confidence can affect the quarter life crisis. In addition, the self-confidence and quarter life crisis of HMI students are in the moderate category, meaning that students have good self-confidence and quarter life crisis, and men's self-confidence is better than women's.

**Key Word: *self confidence; quarter life crisis; student HMI***

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Dewasa awal ialah masa peralihan dari masa remaja menuju ke masa dewasa. Sejumlah tugas perkembangan harus diselesaikan untuk membuat hidup bahagia tanpa menemui masalah besar, terutama bagi orang dewasa, karena masa dewasa awal merupakan masa puncak perkembangan setiap orang. Istilah *adult* atau dewasa berasal dari kata kerja latin yang berarti tumbuh menjadi dewasa. Oleh karena itu orang dewasa adalah seseorang yang telah menyelesaikan pertumbuhannya dan siap menerima kedudukannya di masyarakat bersama orang dewasa lainnya (Hurlock, 2004). Masa dewasa awal dimulai pada usia 18 hingga 40 tahun, saat perubahan fisik dan psikologis disertai dengan penurunan kapasitas reproduksi (Hurlock, 2004).

Masa dewasa awal adalah masa pencarian, penemuan, kestabilan dan kesuburan yang penuh dengan masalah dan ketegangan emosi, isolasi sosial, komitmen dan ketergantungan, perubahan nilai, kreativitas dan adaptasi terhadap gaya hidup baru. Sebagai orang dewasa, peran dan tanggung jawabnya pasti akan semakin besar. Secara ekonomi, sosiologis atau psikologis, itu adalah tempat di mana seseorang mulai melepaskan ketergantungan pada orang lain, terutama orang tua.

Mahasiswa adalah individu-individu pada tahap awal masa dewasa. Masa dewasa ini adalah masa beradaptasi dengan gaya hidup baru dan harapan sosial baru. Diharapkan bahwa orang dewasa awal akan memainkan peran baru ini dan



mengembangkan sikap, keinginan, dan nilai baru berdasarkan tugas-tugas baru yang dihadapi. Selain itu, diharapkan orang dewasa mampu menyesuaikan diri secara mandiri (Hurlock, 2004). Mahasiswa adalah individu yang berusia 18 sampai dengan 40 tahun pada masa dewasa awal. Masa dewasa ini adalah masa beradaptasi dengan gaya hidup baru dan harapan sosial baru. Proses pencarian jawaban atas semua pertanyaan tersebut kemudian membuat individu menghadapi berbagai tantangan, dimana dari tantangan tersebut individu berusaha mencari solusi untuk mengatasinya. Namun demikian, dalam berbagai upaya penyelesaian masalah, tidak semua orang memilih solusi yang tepat untuk masalah tersebut. Masa eksplorasi tersebut disebut sebagai *emerging adulthood*. Reaksi individu terhadap masa dewasa bervariasi atau berbeda-beda. Banyaknya pilihan dari lingkungan luar dan bagaimana menghadapinya untuk memutuskan mana yang merupakan pilihan yang tepat (*the right choice*) seringkali membawa tekanan (Atwood & Scholtz, 2008).

Tahapan ini merupakan tahapan kehidupan manusia sejak lahir hingga dewasa. Pada setiap tahap manusia memiliki tugas dan kebutuhan yang harus diselesaikan, inilah tugas perkembangan. Peralihan dari masa remaja ke dewasa merupakan masa yang penting bagi individu. Selama masa ini, seseorang mulai mengeksplorasi dirinya sendiri, hidup mandiri dari orang tuanya, mengembangkan sistem nilai dan membentuk hubungan interpersonal. Masa ini merupakan masa penting bagi individu untuk mengeksplorasi lebih dalam mengenai dirinya dalam bidang pendidikan, karier, dan hubungan relasi dengan lawan jenis (Papalia & Feldman, 2014).

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Individu yang tidak dapat merespon dengan baik berbagai masalah yang dihadapinya dalam tahap perkembangan akan menghadapi berbagai masalah psikologis, merasa terguncang oleh ketidakpastian, dan mengalami krisis emosional atau yang disebut dengan *quarter life crisis* (Robbins dan Wilner, 2001; Atwood & Scholtz, 2008). Istilah *quarter-life crisis* dicetuskan oleh Robbins dan Wilner (2001) *quarter-life crisis* ini adalah perasaan transisi dari kehidupan kampus ke "dunia nyata", dari akhir masa remaja ke pertengahan tahun 30-an, tetapi lebih intens di tahun 20-an. Masalah yang dihadapi berkisar pada kehidupan kerja dan karier, serta hubungan romantis dengan lawan jenis. (Nash & Murray, 2010) dan Fischer (2008) *quarter-life crisis* adalah Rasa khawatir seputar ketidakpastian kehidupan masa depan hubungan interpersonal, profesional dan kehidupan sosial sekitar 20 tahun.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Herawati dan Hidayat (2020) dengan subjek dalam penelitian ini terdiri dari 236 orang yang menunjukkan *quarter life crisis* individu dewasa awal di Pekanbaru mencapai 43,22%, meningkat dengan kategori tinggi sebesar 27,97%. Hasil penelitian menunjukkan fakta bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi *quarter life crisis* diperkirakan adalah jenis kelamin, status, dan pekerjaan. Kesimpulan penelitian ini menunjukkan bahwa orang dewasa di Pekanbaru yang menghabiskan seperempat hidupnya berstatus lajang dan tidak memiliki pekerjaan.

Dalam menghadapi krisis ini (*quarter life crisis*) tidak sedikit mahasiswa yang salah dalam mengambil keputusan dalam penyelesaian masalah, hal ini dapat dilihat



dari maraknya kasus bunuh diri dikalangan mahasiswa, berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Rossi dan Mebert (2011) yang membagi 4 kategori, yaitu sekolah menengah ke dunia kerja, sekolah menengah ke perguruan tinggi, perguruan tinggi ke dunia kerja, dan perguruan tinggi ke pascasarjana menunjukkan bahwa 48% lulusan perguruan tinggi ke dunia kerja memiliki kecemasan tertinggi ( $M = 17,21$ ,  $SD = 2,41$  <  $0,01$ ). Perguruan tinggi ke dunia kerja merupakan masa yang relatif lebih sulit dalam banyak hal, seperti dukungan sosial dari teman dan keluarga, depresi, kecemasan, kepuasan hidup, pasangan, serta perspektif waktu pada masa depan. Seperti yang dikabarkan oleh beberapa media pemberitahuan di Indonesia. Penelitian yang dilakukan oleh Herawati dan Hidayat (2020) berdasarkan data demografi yang yang didapatkan dari penelitian ini adalah masih banyak individu dewasa awal di Pekanbaru yang belum bekerja, sehingga faktor tersebut menjadi salah satu penyebab *quarter life crisis*, sesuai dengan penelitian oleh (Basis, 2014) yang menemukan bahwa salah satu aspek yang meningkatkan kualitas hidup dewasa awal adalah bekerja. Keinginan individu dewasa awal yang biasanya baru saja menyelesaikan sekolah atau perkuliahan memiliki keinginan untuk berkarier sebelum menikah, atau meneruskan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi. Namun pada kenyataannya terdapat individu dewasa awal yang belum dapat memiliki pekerjaan yang diinginkan dan juga terdapat hal-hal lain yang mendorongnya untuk menunda pernikahan atau berumahtangga sehingga menjadi faktor pemicu *quarter life crisis*.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berdasarkan data Kementerian Kesehatan (Kemenkes) mencatat bahwa pada tahun 2018 sebanyak 6,2% mahasiswa mengalami depresi hingga bunuh diri. Ahli kedokteran jiwa dari UGM, Dr.dr. Carla Raymondalexas Marchira, Sp.KJ (K), menyebutkan dorongan untuk bunuh diri muncul dari tekanan agar segera lulus jika tidak mau menyanggah beban sebagai mahasiswa drop out (DO). Dorongan untuk bunuh diri juga muncul dari perasaan kuat bahwa mahasiswa tidak mampu lagi menanggung beban atau tekanan hidup yang bersifat subjektif menyangkut persepsi, penilaian, pemaknaan diri pribadi, serta harapan tentang masa depan (BCC Indonesia, 2019). Salah satunya yaitu Jawa Pos yang menerbitkan pada bulan Oktober 2018 lalu seorang mahasiswa akhir salah satu universitas perguruan tinggi swasta di Yogyakarta ditemukan tewas dikamar kosnya. Selanjutnya pada penelitian yang dilakukan oleh Yeni Mutiara (2018) menunjukkan hasil perhitungan statistik bahwa sebanyak 82% mahasiswa BKI (Bimbingan Konseling Islam) UIN Sunan Kalijaga tingkat akhir mengalami *quarter-life crisis* tingkat sedang.

Berdasarkan fenomena di atas, maka sangat penting bagi semua individu, khususnya mahasiswa yang berada pada fase *emerging adulthood* untuk menyikapi *quarter-life crisis* secara serius agar dapat bersiap menghadapi masa-masa sulit. selama perkuliahan. Mahasiswa dihadapkan pada rentang waktu tertentu dalam menempuh perjalanan pendidikannya sampai selesai, seperti mahasiswa stas 1 yang rentang waktunya 7 semester hingga 14 semester. Dalam hal pencapaian tujuan akademik, siswa biasanya dihadapkan pada pilihan pekerjaan yang berbeda untuk melanjutkan studi, hubungan interpersonal dan peran sosial dengan orang lain.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Salah satu faktor internal yang mempengaruhi *quarter life crisis* menurut (Nash & Murray, 2010) yakni *hopes and dream* dimana harapan dan mimpi sering dipertanyakan oleh individu karena berkaitan dengan kehidupan di masa depan, termasuk didalamnya mengenai penemuan minat, kemungkinan keberhasilan atau kegagalan dalam pencapaian target dan konsekuensi yang akan didapatkan ketika individu mengalami kegagalan. dari pernyataan tersebut dapat disimpulkan untuk memenuhi *hopes and dream* seseorang harus mampu mengaktualisasikan potensi yang dimilikinya dengan menemukan minat dan bakat dalam pencapaian target yang diinginkan individu.

Sejalan dengan pernyataan di atas Iswidharmanjaya dan Agung (2005) mengatakan dengan kepercayaan diri yang cukup, seseorang individu akan dapat mengaktualisasikan potensi yang dimilikinya dengan yakin dan mantap. Kepercayaan yang tinggi memegang peranan yang sangat penting dalam memberikan kontribusi yang berarti bagi proses kehidupan seseorang, karena jika seseorang memiliki rasa percaya diri yang tinggi maka akan memacu motivasi untuk melakukan berbagai hal dalam hidup; dengan rasa percaya diri tersebut maka individu tersebut dapat meningkatkan kreativitas, sikap, pengambilan keputusan, nilai moral, sikap dan pendapat, harapan dan aspirasi.

Penelitian yang dilakukan oleh Orla Walshe (2018) dalam penelitian tentang *The Quarter life crisis: Investigating Emosional Intellegence, Self-Esteem, and Maximazation as Predictors of Coping Self-Efficacy* (krisis seperempat baya: investigasi kecerdasan emosi, harga diri, dan memaksimalkannya sebagai prediksi-





prediksi dalam mengatasi keberhasilan diri sendiri). Fokus penelitian ini adalah pada krisis yang dirasakan individu, pertahanan diri, dan stres yang dirasakan pada masa dewasa awal. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan tertentu antara kecerdasan emosional, harga diri secara signifikan dapat meningkatkan tingkat keberhasilan diri dalam menghadapi masalah, meningkatkan kepercayaan diri dan mengembangkan kecerdasan emosional dapat menjadikan individu merasakan hal yang lebih baik sehingga mampu mengatasi situasi atau krisis yang penuh tekanan (Orla Walshe.2018).

Lauster (2003), percaya diri adalah sikap atau keyakinan terhadap kemampuan diri sendiri, sehingga ia tidak akan terlalu cemas dalam berperilaku, ia dapat melakukan berbagai hal dengan bebas sesuai dengan keinginan dan tanggung jawab perilakunya, serta bersikap sopan terhadap perilakunya. Berinteraksi dengan orang lain, memiliki motivasi untuk berprestasi, dan mampu mengenali kekuatan dan kelemahan mereka sendiri. Pembentukan rasa percaya diri merupakan proses belajar merespon berbagai rangsangan eksternal dengan cara berinteraksi dengan lingkungan.

Selanjutnya penelitian Ghufroon dan Risnawati (2010), kepercayaan diri dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu konsep diri, harga diri, pengalaman dan tingkat pendidikan. Dengan mempelajari berbagai faktor penting yang mendorong tumbuh dan berkembangnya rasa percaya diri, seseorang bisa belajar tentang perkembangan rasa percaya diri. Tentunya hal ini akan berperan penting dalam menentukan tingkat kepercayaan setiap orang. Keyakinan berasal dari tekad untuk melakukan semua yang Anda butuhkan dan inginkan dalam hidup. Kepercayaan diri juga dapat berupa tekad

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

yang kuat untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Percaya diri menghasilkan rasa aman, kedua aspek tersebut terlihat dari sikap dan perilaku seseorang yang terlihat tenang, tidak ragu-ragu atau ragu, tidak mudah gugup, dan memiliki pendapat yang kuat.

Berdasarkan apa yang telah dibahas, dapat dipahami bahwa kepercayaan diri setiap orang bisa meningkat. Artinya rasa percaya diri dapat mendorong individu untuk mewujudkan harapan dan impiannya, karena tanpa adanya rasa percaya diri seseorang akan cenderung ragu-ragu untuk mengambil tindakan dan mengambil keputusan yang dapat merugikan diri sendiri dan orang lain.

Perbedaan tingkat kepercayaan diri yang dimiliki individu tentunya akan mempengaruhi *quarter life crisis* yang dialami siswa. Individu dengan tingkat kepercayaan diri yang tinggi akan dengan mudah menghadapi *quarter life crisis* karena mereka selalu berpikir positif dan percaya pada kemampuannya. Begitu pula orang dengan kepercayaan diri yang rendah akan menghadapi *quarter life crisis* karena selalu berpikiran negatif dan tidak percaya pada kemampuan dan potensinya. Dalam proses kaderisasi yang dilakukan oleh HMI terdapat tuntutan untuk mampu menguasai kepemimpinan dan memiliki etos kerja (etos perjuangan), mahasiswa yang tergabung dalam HMI sudah terbiasa dihadapkan oleh berbagai pilihan dan pengambilan keputusan yang ada seperti dalam permasalahan organisasi, kampus, hingga kancah politik dan ekonomi yang ada di Indonesia, dimana jika proses kaderisasi berjalan dengan baik seharusnya mahasiswa yang tergabung dalam HMI memiliki kepercayaan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



diri yang baik dimana seharusnya mahasiswa mampu mengatasi masa *quarter life crisis* dengan baik.

Himpunan Mahasiswa Islam atau yang sering disebut HMI sering disebut sebagai organisasi gerakan kemahasiswaan, Himpunan Mahasiswa Islam tentulah memiliki tujuan sebagai arah gerakan organisasi. Teks tujuan organisasi Himpunan Mahasiswa Islam seperti yang tercantum dalam Konstitusi Himpunan Mahasiswa Islam (2020) mencerminkan dua bentuk usaha organisasi dalam gerakannya yaitu usaha organisasi HMI atas pembentukan individu dan usaha organisasi HMI atas pembentukan masyarakat. Pada teks tujuan ini perjuangan pembentukan individu menjadi insan ulil albab HMI masih merupakan tanggungjawab organisasi melalui aktifitasnya sehari-hari. Namun pembentukan masyarakat HMI sudah tidak lagi diserahkan pada individu yang merupakan hasil kaderisasi yang dilakukan organisasi, tetapi sudah menjadi tanggung jawab organisasi secara langsung. Hal ini diwujudkan dalam usaha nyata organisasi secara langsung terhadap berbagai agenda perbaikan kehidupan masyarakat. Dengan demikian tanggungjawab organisasi secara langsung terdiri dari tanggungjawab atas pembentukan individu dan tanggungjawab atas pembentukan masyarakat, Konstitusi Himpunan Mahasiswa Islam (2020).

Secara substansial, arah perkaderan HMI adalah penciptaan sumber daya manusia yang memiliki kapasitas akademik yang memadai sesuai dengan perkembangan dan kebutuhan zaman, yang berakhlak karimah dengan proyeksi sikap individual yang bersyukur dan ikhlas, bertanggung jawab dan memiliki komitmen dan

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kompetensi perjuangan dakwah Islam amar ma'ruf nahi munkar, Konstitusi Himpunan Mahasiswa Islam (2020).

Berdasarkan fenomena tersebut, memotivasi peneliti untuk melakukan penelitian agar mengetahui hubungan Kepercayaan Diri (*Self Confidence*) Mahasiswa Pekanbaru yang bergabung dalam organisasi HMI serta terhadap *quarter life crisis* dikarenakan dengan pengkaderan yang dilakukan HMI kepada kader (mahasiswa) yang tergabung didalam HMI, mahasiswa akan memiliki kepercayaan diri yang baik sehingga mampu melewati masa *quarter life crisis* atau miliki tingkat *quarter life crisis* yang rendah . Oleh karena itu, peneliti ingin menuangkan dalam bentuk karya ilmiah berupa penelitian dengan judul “Hubungan Kepercayaan Diri (*Self Confidence*) dengan *Quarter life crisis* Pada Mahasiswa yang Tergabung dalam HMI.

### **B. Rumusan Masalah**

Rumusan masalah pada penelitian ini adalah bagaimana pengaruh kepercayaan diri terhadap quater life crisis pada mahasiswa Pekanbaru yang tergabung dalam HMI

### **C. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui bagaimana hubungan kepercayaan diri terhadap *quater life crisis* pada mahasiswa Pekanbaru yang tergabung dalam HMI

### **D. Keaslian Penelitian**

Ada beberapa penelitian terdahulu yang mengkaji tema penelitian yang sama dengan penelitian yang peneliti lakukan, namun memiliki perbedaan variabel yang





dihubungkan dengan *quarter-life crisis* atau dengan kepercayaan diri, perbedaan subjek penelitian dan objek penelitian. Penelitian-penelitian ini didapat bahwa adanya hubungan antara variabel yang satu dengan *quarter-life crisis* atau dengan kepercayaan diri. Penelitian ini bertujuan membuktikan pentingnya kepercayaan diri dan seberapa jauh kepercayaan diri mampu dimanfaatkan dalam melalui krisis kehidupan individu khususnya pada *quarter-life crisis*. Di antaranya sebagai berikut; Penelitian yang dilakukan oleh Orla Walshe (2018) dalam penelitian tentang *The Quarter life crisis: Investigating Emotional Intelligence, Self-Esteem, and Maximazation as Predictors of Coping Self-Efficacy* (krisis seperempat baya: investigasi kecerdasan emosi, harga diri, dan memaksimalkannya sebagai prediksi dalam mengatasi keberhasilan diri sendiri). Fokus penelitian ini adalah pada krisis yang dirasakan individu, pertahanan diri, dan stres yang dirasakan pada masa dewasa awal.. Penelitian ini menggunakan metode campuran dengan disain *cross-sectional* dan korelasi antar variabel. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan tertentu antara kecerdasan emosi, harga diri secara signifikan dapat meningkatkan tingkat keberhasilan diri dalam menghadapi masalah, dan menumbuhkan kepercayaan diri serta mengembangkan kecerdasan emosional dapat membuat individu merasa lebih baik, sehingga mampu mengatasi situasi atau krisis yang menimbulkan stres. Penelitian ini memiliki variabel yang sama dengan penelitian yang peneliti lakukan, yaitu sama-sama meneliti *quarter-life crisis*. Namun perbedaannya adalah pada penelitian ini, peneliti terdahulu menggunakan variabel bebas yang akan diuji keterkaitannya dengan QLC selain kepercayaan diri.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Herawati dan Hidayat (2020) dengan judul “*Quarterlife Crisis Pada Dewasa Awal di Pekanbaru*”. Peralihan dari tantangan remaja ke dewasa berbeda dengan tantangan hidup pada proses perkembangan sebelumnya. Menjelang usia 25 tahun, individu menghadapi kehidupan baru seperti pekerjaan, status perkawinan, dan pola pikir. Quarter-life crisis merupakan fenomena yang umum terjadi pada individu berusia 20-30 tahun. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif. Subjek dalam penelitian ini terdiri dari 236 orang dewasa di Pekanbaru yang bersekolah selama 20-30 tahun. Dari hasil yang diperoleh hasil tingkat *Quarter life crisis* responden pada penelitian kebanyakan berada pada tahap sedang yaitu 102 responden (43.22%), dilanjutkan pada kategori tinggi sebanyak 66 responden (27.97%), seterusnya berada pada kategori rendah sebanyak 35 responden (14.83%), kemudian sangat tinggi sebanyak 34 responden (10.17%) dan terakhir pada kategori sangat rendah yaitu sebanyak 9 responden (3.82%). Individu yang memasuki usia dewasa perlu membentuk hubungan dekatidn cinta dengan orangilain. Cintai yang dimaksud tidak hanya mencakup hubungan dengan kekasih namun juga hubungan dengan orang tua, tetangga, sahabat, dan lainnya. Persamaan dari penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakuakn oleh peneliti adalah mengkaji tentang *Quarter life crisis* namun peneliti menambah variabel bebas dengan melihat hubungannya dengan kepercayaan diri.

Penelitian selanjutnya ditulis oleh Habibie,dkk (2019) dengan judul Peran Religiusitas terhadap *Quarter life crisis* (QLC) pada Mahasiswa. Krisis yang dialami



mahasiswa disebabkan oleh berbagai tuntutan kehidupan yang dihadapi. Umumnya penyebab krisis yang utama adalah karena adanya tuntutan dari orang tua terhadap langkah apa yang akan diambil di masa mendatang. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif survei. Partisipan pada penelitian ini adalah 219 mahasiswa (95 laki-laki dan 124 perempuan) perguruan tinggi dari berbagai program studi yang ada di Indonesia usia 18-25 tahun. Menurut hasil penelitian terjadinya perbedaan QLC pada subjek perempuan dan laki-laki, adapun bentuk QLC yang dirasakan adalah rasa kebimbangan terhadap masa depan, kebimbangan dalam pengambilan keputusan, serta keputusan. Salah satu upaya setiap orang dalam menghadapi *quarter life crisis* termasuk mendekati diri dengan Tuhan, berbagi emosi dengan orang lain, melakukan aktivitas, menemukan koneksi profesional di masa depan, dan mengevaluasi diri sendiri. Namun perbedaannya adalah pada penelitian ini, peneliti terdahulu menggunakan variabel bebas yang akan diuji keterkaitannya dengan QLC selain kepercayaan diri, variabel bebasnya yakni religiusitas.

Kajian selanjutnya adalah skripsi yang ditulis oleh Yeni Mutiara (2018) dengan judul "*Quarter-life crisis* Mahasiswa BKI Tingkat Akhir". Setelah lulus dari perguruan tinggi, mahasiswa masih kekurangan masalah yang dihadapi dalam perencanaan kedepannya, masalah yang berkaitan dengan potensinya, dan kebingungan dalam menggunakan soft skill yang telah mereka kuasai. Penelitian ini menggunakan metode penelitian campuran, teknik non-probability sampling. Menurut hasil mahasiswa BKI setahun terakhir, mereka mengalami *quarter-life crisis* yang moderat. Upaya kecil

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

setiap orang dalam menghadapi *quarter-life crisis* termasuk mendekati diri dengan Tuhan, berbagi emosi dengan orang lain, melakukan aktivitas, menemukan koneksi profesional di masa depan, dan mengevaluasi diri sendiri. Namun perbedaannya adalah pada penelitian ini, peneliti terdahulu menggunakan variabel bebas yang akan diuji keterkaitannya dengan QLC selain kepercayaan diri.

Penelitian berikutnya yang dilakukan oleh Haidir, Cucu, dan Resty (2017) yang meneliti "Hubungan Kepercayaan Diri dengan Tingkat Kecemasan Pada Mahasiswa kelas Alih Transfer Program Sarjana Keperawatan" . Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepercayaan diri merupakan prediktor penting dari kecemasan siswa. Hasil penelitian menunjukkan koefisien korelasi negatif, yang artinya semakin negatif atau semakin rendah kepercayaan diri siswa terhadap karya tulis, maka tingkat kecemasannya akan semakin tinggi. Perbedaan antara penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh Haidir dkk terletak pada variabel bebasnya. Penelitian Haidir, dkk., tidak menghubungkannya dengan *quarter life crisis*, sementara pada penelitian ini akan menguji hubungan kepercayaan diri dengan *quarter life crisis*. Selain . Adapun persamaannya adalah sama-sama meneliti kepercayaan diri dan menjadikannya sebagai variabel terikat atau *independent*, pada penelitian juga mengkaji keterkaitan anatara kepercayaan diri subjek terhadap kecemasan yang juga menjadi salah satu indikator dari *quarter life crisis*.





## E. Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat baik secara teoritis maupun secara praktis.

### 1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan rujukan dalam bidang psikologi, terutama dalam psikologi perkembangan yang berkaitan dengan *quarter life crisis* pada dewasa awal.

### 2. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan gambaran kepada dewasa awal akan pentingnya kepercayaan diri untuk menghadapi *quarter life crisis*. Selain itu, dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat membantu memotivasi para dewasa awal untuk mengaplikasikan nilai-nilai dai kepercayaan diri serta memanfaatkan potensi diri yang ada untuk menghadapi *quarter life crisis*.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB II

### TINJAUAN PUSTAKA

#### A. *Quarter Life Crisis*

##### 1. Pengertian *Quarter Life Crisis*

Istilah *quarter-life crisis* dicetuskan oleh Robbins dan Wilner (2001) *quarter-life crisis* ini adalah perasaan transisi dari kehidupan kampus ke "dunia nyata", dari akhir masa remaja ke pertengahan 30 tahun, tetapi lebih intens di usia 20 tahun. (Robbins dan Wilner, 2001; Atwood & Scholtz, 2008) *quarter-life crisis* adalah individu yang tidak dapat merespon dengan baik berbagai masalah yang dihadapinya dalam tahap perkembangan akan menghadapi berbagai masalah psikologis, merasa terguncang oleh ketidakpastian, dan mengalami krisis emosional. Selanjutnya Nash & Murray, (2010) *quarter-life crisis* adalah rasa khawatir seputar ketidakpastian kehidupan masa depan hubungan interpersonal, profesional dan kehidupan sosial sekitar 20 tahun.

Olsen-Madden (2007) mendefinisikan krisis seperempat hidup *quarter-life crisis* sebagai masa transisi dari masa remaja ke dewasa. Individu berusaha untuk mendapatkan otonomi fisik dan emosional dari orang tua mereka, membangun karir, membentuk identitas yang baik, mencari keintiman, menjadi bagian dari kelompok sosial atau masyarakat, memilih pasangan dan beradaptasi dengan perkawinan (Murphy, 2011).



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Secara lebih spesifik Fischer (2008) memaparkan bahwa *quarter-life crisis* merupakan masa krisis yang dimulai dari awal usia ke-20 hingga pertengahan usia ke-30 yang disebabkan oleh tekanan untuk terus hidup di masa depan, termasuk masalah pekerjaan, hubungan interpersonal, dan kehidupan sosial. Dari perguruan tinggi hingga bekerja, periode ini mungkin merupakan proses pertumbuhan yang alami, tetapi biasanya disertai dengan perasaan putus asa, cemas, dan depresi. Pada masa transisi dari dunia akademis menuju dunia nyata (*real world*) ini individu menjadi lebih sering mempertanyakan masa depan dan peran pengalaman masa lalunya dalam mempengaruhi masa depan (Robbins & Wilner, 2001).

Berdasarkan definisi di atas, dapat disimpulkan bahwa *quarter-life crisis* atau krisis seperempat abad adalah periode transisi dari masa pendidikan ke dunia nyata saat seseorang berusia 18–30 tahun merasa tidak memiliki arah, khawatir, bingung, dan kecemasan akan ketidakpastian kehidupannya di masa mendatang. Umumnya, kekhawatiran ini meliputi masalah relasi, percintaan, karier, dan kehidupan sosial serta mengalami penilain diri yang negatif dan putus asa.

## 2. Tahapan-Tahapan *Quarter Life Crisis*

Robinson (2015) mengungkapkan bahwa terdapat empat tahap dalam *quarter-life crisis* yang dialami oleh anak muda, di antaranya:



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### a. Tahap Pertama (*Locked in*)

Tahap pertama disebut dengan *Locked in*. Meskipun banyak anak muda yang mengalami kebingungan dan keraguan akan peran dan komitmen hidupnya pada tahap ini, namun tidak dapat dikatakan bahwa tahap ini telah memasuki masa krisis. Kemudian dari segi identitas, pada tahap ini individu akan menunjukkan pemenuhan harapan orang lain, tetapi cenderung menyembunyikan dan menekan perasaan pribadi, sehingga cenderung mengalami tekanan dan meningkatkan perasaan terkekang dan tidak mampu untuk jatuh ke dalam peran dewasa.

#### b. Tahap Kedua (*Separation*)

Pada tahap kedua atau *separation*, Individu mulai memasuki puncak krisis emosional. Pada tahap ini, individu akan mulai mengambil langkah aktif untuk keluar atau dipaksa untuk menarik komitmennya. Tahapan ini akan sangat melelahkan yang disertai dengan kesedihan, kehilangan dan kecemasan akan ketidakpastian masa depan. Individu juga akan untuk sementara waktu merasa dirampas identitasnya, dan akan mempertanyakan nilai-nilai dan kepercayaan yang ada dalam masyarakat dan kehidupannya. Pada tahap ini, setiap orang akan berusaha untuk mengatasi stres akibat perubahan emosi.

#### c. Tahap Ketiga (*Exploration*)

Tahap ketiga atau *exploration* merupakan tahapan ketika seseorang mulai mengadopsi gaya hidup baru yang menunjukkan ciri-ciri *emerging*



*adulthood* (beranjak dewasa). Pada tahap ini individu akan kembali mengeksplorasi dan mencoba berbagai kemungkinan, namun tetap merasa tidak stabil secara emosional, sering melakukan perubahan dan lebih fokus pada diri sendiri daripada orang lain. Pada tahap ini, individu untuk sementara akan kembali pada *emerging adulthood*, karena krisis yang dialami memerlukan eksplorasi lebih lanjut sebelum memasuki masa *early adulthood*.

d. Tahap Keempat (*Rebuilding*)

Individu yang sudah mencapai tahap keempat atau *rebuilding*, akan dapat mengambil peran baru dalam hidup, yaitu menjadi individu yang lebih realistis dan termotivasi secara internal. Dibandingkan dengan kehidupan sebelum krisis, individu pada tahap ini akan mampu membimbing perasaannya sendiri, memiliki kepuasan dan kendali yang lebih besar terhadap dirinya. Dibandingkan dengan sebelum krisis, identitas pada tahap rekonstruksi akan berbeda, sebelum krisis nilai-nilai masyarakat, preferensi emosional dan tujuan menjadi lebih konsisten dalam perilaku. Namun, tidak semua orang menggambarkan solusi positif dalam fase rekonstruksi karena perbedaan individu.

Robinson (2015) Tahapan di atas belum tentu berurutan, misalnya beberapa orang mulai mengambil peran baru di tahap keempat, tapi kemudian menyadari kesalahannya, sehingga mereka kembali ke siklus tahap pertama atau kedua. Lalu ada contoh berikutnya, Seseorang mencoba untuk melompat

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





langsung dari tahap kedua ke tahap ketiga, tetapi melompat ke tahap ketiga, tetapi menemukan upaya untuk mempercepat pembalikan krisis, sehingga membutuhkan waktu lebih lama untuk mengeksplorasi alternatif dan harus kembali ke tahap kedua Tahap atau tahap ketiga.

### 3. Aspek-Aspek *Quarter Life Crisis*

*Quarter-life crisis* adalah Respon emosional pada usia dua puluh tahun ditandai dengan kepanikan, ketidakberdayaan, ketidakstabilan, dan keraguan karena banyaknya pilihan, kecemasan, depresi, dan depresi, terutama di dunia yang penuh dengan kebutuhan, tekanan dan tantangan di kelas atau sekedar menyelesaikan perkuliahan dengan dunia nyata. Robbins dan Wilner (2001) mengemukakan tujuh aspek yang dapat menunjukkan bahwa seseorang sedang mengalami krisis seperempat hidup, antara lain:

#### a. Kebimbangan dalam pengambilan keputusan

Pada usia *emerging adulthood* Individu mulai menghadapi keputusan pribadi tentang pilihan hidup. Semakin banyak pilihan hidup akan memberi individu harapan baru tentang masa depan, dan karena itu terkadang menyebabkan ketakutan dan kebingungan. Kebingungan dan ketakutan disebabkan oleh ketakutan akan kesalahan pengambilan keputusan, yang dapat memiliki konsekuensi jangka pendek dan jangka panjang. Selain itu, masyarakat pada usia ini belum memiliki banyak pengalaman sehingga seringkali merasa tidak pasti ketika mengambil keputusan.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### b. Putus asa

Keputusasaan yang dialami oleh individu biasanya merupakan akibat dari kegagalan atau ketidakpuasan dengan hasil yang diperoleh, dan upaya yang dilakukan sia-sia. Hal ini memunculkan harapan dan impian yang semula diharapkan terus berkembang, namun terabaikan karena merasa tidak mampu dan putus asa. Keputusasaan biasanya terus meningkat, terutama ketika orang membandingkan dirinya dengan teman sebayanya yang semakin sukses secara akademis dan profesional. Pada saat yang sama, individu merasa bahwa mereka sangat berbeda dari teman-temannya, sehingga menimbulkan keputusasaan. Kurangnya jaringan yang mendukung pengembangan pribadi juga dapat menyebabkan keputusasaan.

#### c. Penilaian diri yang negatif

Penilaian diri yang negatif dapat menyebabkan kecemasan dan ketakutan akan kegagalan. Individu yang menilai dirinya negatif akan selalu ragu dan mempertanyakan kemampuannya untuk bertahan menghadapi tantangan dalam hidup. Selain itu individu juga merasa bahwa mereka adalah satu-satunya orang yang mengalami kesulitan sehingga merasa kesepian dan sering merasa rendah diri terhadap orang lain karena tidak menjalani kehidupan yang baik seperti teman.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### d. Terjebak dalam situasi sulit

Lingkungan sekitar individu dapat mempengaruhi pemikiran dan perilaku individu, yang seringkali mengarah pada situasi yang sulit, terutama dalam pengambilan keputusan. Individu terkadang merasa bahwa memilih satu keputusan itu berat, tetapi mereka tidak dapat meninggalkan keputusan lain. Selain itu, dalam situasi sulit ini, tidak mudah bagi individu untuk menghadapinya, karena dengan semakin banyak kebingungan dan ketakutan, terkadang individu tersebut mengetahui apa yang harus dilakukan dalam menghadapi situasi sulit tersebut, namun di sisi lain individu tersebut Tidak tahu bagaimana memulainya.

#### e. Cemas

Pada usia ini, individu memiliki berbagai harapan yang ingin dicapai, namun hal ini sulit karena dibayang-bayangi oleh perasaan bahwa mereka tidak akan mampu memberikan hasil yang memuaskan. Selama ini, individu berharap dapat melakukan segala sesuatunya dengan sempurna mungkin untuk menghindari kegagalan. Perasaan cemas dan khawatir ini dapat membuat individu merasa tidak aman karena diganggu oleh kegagalan yang belum tentu mereka alami.

#### f. Tertekan

Individu yang pernah mengalami *quarter-life crisis* akan merasa sangat frustrasi dengan masalah yang dihadapinya dan merasa bahwa masalah yang mereka hadapi semakin hari semakin parah. Perasaan seperti





#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

itu dapat menimbulkan gangguan dalam aktivitas pribadi daripada optimal, karena merasa masalah yang dihadapinya selalu ada dan membebani dirinya. Individu yang merasa tidak mampu menghadapi kehidupan akan membuat dirinya semakin menderita, terutama tuntutan masyarakat terhadap siswa bahwa mereka harus mencapai tujuan atau meraih kesuksesan yang lebih besar.

g. Khawatir terhadap hubungan interpersonal

Dalam kurun waktu tersebut, hubungan *interpersonal* dengan lawan jenis harus dibangun, terutama dalam budaya yang berkembang di Indonesia, seakan-akan menuntut kaum muda untuk menikah sebelum berusia 30 tahun. Hal ini dapat menimbulkan kekhawatiran dan gangguan baru, menyebabkan individu mulai bertanya apakah mereka berencana untuk menikah, termasuk kapan mereka akan menikah, siapa yang akan menikah, dan apakah orang-orang yang bersama mereka adalah pasangan nikah yang cocok, atau bahkan pasangan nikah.

#### 4. Faktor Yang Mempengaruhi *Quarter Life Crisis*

*Quarter-life crisis* dapat dipengaruhi oleh dua faktor, yaitu faktor internal dalam diri individu dan faktor eksternal di luar individu. Berikut ini adalah faktor-faktor yang dapat mempengaruhi *quarter-life crisis*:



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### a. Faktor Internal

##### 1) *Identity Exploration*

Pada periode *emerging adulthood* (beranjak dewasa) Identitas pribadi akan mengalami perubahan penting terutama dalam hubungan dan pekerjaan. Dalam proses eksplorasi diri, individu akan mencoba berbagai kesempatan untuk memperoleh pengalaman, namun selama periode tersebut individu tersebut masih belum dapat memprediksi arah masa depan, yang menyebabkan berbagai emosi dalam tubuh, seperti kebebasan, kepercayaan diri, optimisme dan emosi. Ketakutan bahwa penjelajahan akan menghalangi Anda di masa depan (Arnett, 2007).

##### 2) *Instability*

Ketidakstabilan pada periode *emerging adulthood* (beranjak dewasa). Itu bisa terjadi dalam karir atau pekerjaan, hubungan dan pendidikan. Selain itu, selama periode ini, individu lebih sering bergerak. Dalam bidang pekerjaan, sebagian orang beranggapan bahwa pekerjaan yang didapatkan tidak sesuai dengan kemampuan dan minatnya. Kemudian, dalam suatu hubungan, individu tersebut mulai merasa tidak cocok dengan pasangan jangka panjang. Sedangkan dari segi pendidikan yaitu pada saat perkuliahan individu merasa bahwa bidangnya tidak sesuai dengan kemampuannya (Arnett, 2007).



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### 3) *Self-focused*

Individu yang mulai tumbuh akan cenderung memusatkan perhatian pada diri sendiri, kurang berpartisipasi dalam kewajiban sosial atau peran sosial, serta melakukan tugas dan komitmen kepada orang lain, sehingga sebagian besar individu memiliki banyak otonomi dalam mengatur kehidupannya. (Arnett, 2007).

### 4) *Feeling in-between*

Individu yang sedang tumbuh biasanya merasa dalam transisi dan tidak ingin terlihat sebagai remaja, tetapi belum sepenuhnya dewasa dan berpengalaman (Arnett, 2007).

### 5) *The Age of Possibilities*

Pada usia ini, individu memiliki kesempatan untuk mengubah kehidupan yang penuh dengan kemungkinan ke arah yang lebih positif. Selama periode ini berbagai peluang pengembangan, seperti karir atau melanjutkan studi pascasarjana, lebih terbuka dibandingkan tahap perkembangan lainnya (Arnett, 2007).

Selanjutnya Robbins (dalam Nash & Murray, 2010) berpendapat bahwa periode *quarter-life crisis* dapat dipengaruhi oleh faktor internal, yang dapat ditunjukkan dengan menanyakan individu tentang berbagai aspek kehidupan. Berikut ini adalah faktor-faktor internal yang dapat mempengaruhi periode *quarter-life crisis*:



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### 1) *Hopes and Dream*

Harapan dan impian seringkali dipertanyakan oleh individu karena berkaitan dengan kehidupan masa depan, termasuk mencari minat, kemungkinan berhasil atau gagal dalam mencapai tujuan, dan konsekuensi dari kegagalan pribadi. Selain itu, ada banyak pertimbangan bagi individu untuk memenuhi komitmen interpersonal dan pekerjaannya. Namun, individu masih memiliki keraguan tentang pilihan yang harus dibuat, yang mengarah pada keinginan untuk mengulang dan mendesain ulang harapan dalam hidup (Nash & Murray, 2010).

### 2) *Religion and Spirituality*

Individu pada usia ini cenderung kritis terhadap agama dan spiritualitas yang dianutnya sejak kecil, seperti mempertanyakan apakah keyakinan agamanya sudah sesuai, dan apakah orang tuanya akan kecewa jika individu tersebut tidak taat atau bahkan melepaskan diri dari agama. Keyakinan yang mereka yakini. Selain itu, individu juga terkadang merasa bahwa sesekali Tuhan terasa begitu jauh dari dirinya, namun di waktu lain terasa begitu dekat sehingga timbul pertanyaan apakah bisa kebaikan datang tanpa ragu, apakah individu membutuhkan iman untuk menjadi orang yang bermoral, apakah manusia bisa menjadi baik tanpa Tuhan dan apakah agama yang tepat untuk diajarkan pada anak-anaknya nanti (Nash & Murray, 2010).





#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### b. Faktor Eksternal

Individu yang mengalami *quarter-life crisis* dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor yang berasal dari luar diri individu, di antaranya (Nash & Murray, 2010):

##### 1) Hubungan Percintaan, Keluarga dan Pertemanan.

Selama periode ini, individu biasanya memiliki beberapa pertanyaan tentang hubungan asmara dengan lawan jenis. Individu akan kesulitan untuk memelihara hubungan interpersonal, tetapi merasa tidak mampu hidup sendiri. Selain itu, orang terkadang mempertanyakan perasaan mereka karena takut jatuh ke dalam hubungan yang tidak pantas. Pada saat yang sama, dalam keluarga, individu menghadapi tantangan untuk hidup mandiri dan terpisah dari orang tua. Kemudian, dalam persahabatan, individu terkadang merasa tidak dapat menemukan teman dekat yang dapat mereka andalkan dan percayai (Nash & Murray, 2010).

##### 2) Tantangan Akademis

Dalam bidang akademik, individu biasanya mulai mempertanyakan apakah jurusannya benar, apakah individu tersebut telah mempelajari segala sesuatu dengan benar dan apakah jurusan tersebut dapat menunjang karirnya. Orang-orang semakin banyak menanyakan pertanyaan ini, serta tantangan dan tekanan karier di masa depan. Selain itu beberapa orang juga sudah mulai mempertimbangkan studi lanjut untuk menunjang karirnya, namun jika pengalaman kuliahnya tidak dapat

memenuhi kebutuhan dan impiannya, masih akan dibarengi dengan berbagai pertanyaan dan ketakutan (Nash & Murray, 2010).

### 3) Kehidupan Pekerjaan

Dalam pekerjaan dan pekerjaan, individu dalam periode ini akan mempertimbangkan memilih untuk melakukan pekerjaan favorit mereka atau pekerjaan yang menghasilkan banyak uang. Beberapa orang merasa memiliki potensi, tetapi masih enggan untuk menyadarinya. Orang pada periode ini biasanya juga berharap mendapatkan pekerjaan yang tidak akan membuat mereka merasa frustrasi, tetapi terkadang orang masih mempertanyakan kemungkinan perubahan karir di masa depan dan perasaan menjaga keseimbangan ketika pekerjaan menumpuk (Nash & Murray, 2010).

Salah satu faktor internal yang mempengaruhi *quarter life crisis* menurut (Nash & Murray, 2010) yakni *hopes and dream* dimana harapan dan mimpi sering dipertanyakan oleh individu karena berkaitan dengan kehidupan di masa depan, termasuk didalamnya mengenai penemuan minat, kemungkinan keberhasilan atau kegagalan dalam pencapaian target dan konsekuensi yang akan didapatkan ketika individu mengalami kegagalan. dari pernyataan tersebut dapat disimpulkan untuk memenuhi *hopes and dream* seseorang harus mampu mengaktualisasikan potensi yang dimilikinya dengan menemukan minat dan bakat dalam pencapaian target yang diinginkan individu.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sejalan dengan pernyataan diatas Iswidharmanjaya dan Agung (2005) mengatakan dengan kepercayaan diri yang cukup, seseorang individu akan dapat mengaktualisasikan potensi yang dimilikinya dengan yakin dan mantap. Kepercayaan yang tinggi memegang peranan yang sangat penting dalam memberikan kontribusi yang berarti bagi proses kehidupan seseorang, karena jika seseorang memiliki rasa percaya diri yang tinggi maka akan memacu motivasi untuk melakukan berbagai hal dalam hidup; dengan rasa percaya diri tersebut maka individu tersebut dapat meningkatkan kreativitas, sikap, pengambilan keputusan, nilai moral, sikap dan pendapat, harapan dan aspirasi. Berdasarkan fenomena tersebut, memotivasi peneliti untuk melakukan penelitian agar mengetahui hubungan kepercayaan diri (*self confidence*) terhadap *quarter life crisis*.

## B. Kepercayaan Diri

### 1. Pengertian Kepercayaan diri

Menurut Lauster (2003), percaya diri adalah sikap atau keyakinan terhadap kemampuan diri sendiri. Oleh karena itu, Anda tidak akan terlalu cemas saat melakukan tindakan sendiri. Anda dapat melakukan berbagai hal dengan bebas sesuai keinginan dan tanggung jawab perilaku Anda sendiri. Anda akan bersikap sopan dan memiliki rasa pencapaian saat berinteraksi dengan keinginan orang lain. Dan kenali kekuatan dan kelemahan Anda sendiri. Sejalan dengan Davis (Babby Hasmayni, 2014), kepercayaan diri adalah keyakinan pada kemampuan



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sendiri, keyakinan akan adanya tujuan hidup, dan keyakinan pada kecerdasan. Mereka akan mampu melakukan apa yang diinginkan, direncanakan, dan diharapkan. Orang yang percaya diri memiliki harapan yang realistis dan mampu secara aktif menerima diri mereka sendiri bahkan jika beberapa di antaranya tidak terpenuhi.

Anthony dalm (Gufron & Rini, 2012) meyakini: “Keyakinan adalah sikap yang dapat menerima kenyataan, mengembangkan kesadaran diri, berpikir positif, mandiri dan memiliki kemampuan untuk mencapai semua harapan. Konsep kepercayaan diri yang dipakai oleh peneliti adalah keyakinan individu dalam memenuhi -harapan yang sudah direncanakan dalam hidupnya sesuai dengan kemampuan yang dimiliki.

## 2. Aspek-Aspek Kepercayaan Diri

Menurut Lauster (2003), ada beberapa aspek dari kepercayaan diri yakni sebagai berikut:

### a. Keyakinan akan kemampuan diri

Keyakinan akan kemampuan diri sendiri adalah sikap positif seseorang terhadap dirinya sendiri, artinya, dia memahami apa yang dia lakukan.

### b. Optimis

Optimis adalah sikap positif terhadap seseorang, selalu pandai mengekspresikan diri, harapan dan kemampuannya.

### c. Obyektifitas

Objektifitas yaitu orang yang percaya diri akan melihat masalah atau





#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

segala sesuatu berdasarkan kebenaran yang seharusnya mereka miliki daripada kebenaran pribadi.

d. Bertanggung jawab

Bertanggung jawab yaitu seseorang bersedia menanggung segala sesuatu yang telah menjadi akibatnya.

e. Rasional

Rasional dan realitas yaitu analisis terhadap sesuatu masalah, suatu hal, sesuatu kejadian dengan menggunakan pemikiran yang diterima oleh akal dan sesuai dengan kenyataan.

### 3. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kepercayaan Diri

Menurut Gufron & Rini (2012), kepercayaan diri dipengaruhi oleh beberapa faktor, yaitu:

- a. Konsep diri: pembentukan rasa percaya diri seseorang diawali dengan perkembangan konsep diri yang diperoleh dalam persatuan suatu kelompok. Hasil interaksi yang terjadi akan menghasilkan konsep diri.
- b. Harga diri: penilaian yang dilakukan terhadap diri sendiri.
- c. Pengalaman hidup: Kepercayaan diri diperoleh dari pengalaman masa lalu yang positif, dan pengalaman mengecewakan adalah sumber paling umum dari harga diri rendah.
- d. Pendidikan: tingkat pendidikan seseorang yang rendah akan menjadikan orang tersebut tergantung dan berada di bawah kekuasaan orang lain yang lebih



pandai. Sebaliknya, orang yang mempunyai pendidikan tinggi akan memiliki tingkat kepercayaan diri yang lebih dibandingkan yang berpendidikan rendah.

#### 4. Ciri-ciri Individu Yang Memiliki Kepercayaan Diri

Menurut teori Lauster (2003) ciri-ciri orang yang percaya diri, yaitu:

- a. Percaya pada kemampuan sendiri yaitu sesuatu keyakinan atas diri sendiri, baik dalam diri sendiri terhadap segala fenomena yang terjadi yang berhubungan dengan kemampuan individu untuk mengevaluasi serta mengatasi fenomena yang terjadi tersebut.
- b. Bertindak mandiri dalam mengambil keputusan yaitu dapat bertindak dalam mengambil keputusan terhadap diri yang dilakukan secara mandiri atau tanpa adanya keterlibatan orang lain dan mampu meyakini tindakan yang diambil.
- c. Memiliki rasa positif terhadap diri sendiri yaitu adanya penilaian yang baik dari dalam diri sendiri, baik dari pandangan maupun tindakan yang dilakukan yang menimbulkan rasa positif terhadap diri dan masa depannya.
- d. Berani mengungkapkan pendapat. Adanya suatu sikap untuk mampu mengutarakan sesuatu dalam diri yang ingin diungkapkan kepada orang lain tanpa adanya paksaan atau rasa yang dapat menghambat pengungkapan tersebut.

##### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



### C. Kerangka Pemikiran

Dalam mengkaji pengaruh kepercayaan diri terhadap *quarter life crisis* pada mahasiswa yang tergabung dalam organisasi HMI, peneliti menggunakan konsep Robbins dan Wilner (2001) untuk *quarter life crisis*, dan konsep Lauster (Gufon & Rini, 2012) untuk kepercayaan diri.

Pada dasarnya saat memasuki usia dewasa individu akan dihadapkan dengan berbagai macam masalah kondisi ini disebut *quarter life crisis*. Robbins dan Wilner (2001) yang merupakan sebuah perasaan pada saat transisi dari kehidupan perguruan tinggi ke “dunia nyata” dengan rentang usia mulai dari masa remaja akhir sampai dengan pertengahan usia 30 tahun, namun lebih intens dirasakan di usia 20 tahunan. Masalah yang dihadapi berkisar pada kehidupan pekerjaan dan karier serta hubungan cinta dengan lawan jenis (Nash & Murray, 2010). Mendukung pernyataan tersebut Fischer (2008) mengatakan bahwa *quarter-life crisis* adalah perasaan khawatir yang hadir atas ketidakpastian kehidupan mendatang seputar relasi, karier, dan kehidupan sosial yang terjadi sekitar usia 20an.

Tinggi rendahnya tingkat *quarter-life crisis* seseorang bukan merupakan faktor yang dibawa sejak lahir, namun merupakan pengalaman yang didapatkan dalam kehidupan sehari-hari. Menurut Robbins (dalam Nash & Murray, 2010: 5) salah satu faktor yang mempengaruhi *quarter-life crisis* adalah Hopes and Dream. Harapan dan mimpi sering dipertanyakan oleh individu karena berkaitan dengan kehidupan di masa depan, termasuk di dalamnya mengenai penemuan minat, kemungkinan keberhasilan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islam UIN Sunan Gunung Djati

State Islam UIN Sunan Gunung Djati

State Islam UIN Sunan Gunung Djati



atau kegagalan dalam pencapaian target dan konsekuensi yang akan didapatkan ketika individu mengalami kegagalan. Selain itu, Individu juga memiliki banyak pertimbangan mengenai komitmen dalam hubungan dan pekerjaan yang memuaskan. Namun individu masih memiliki beberapa keraguan atas pilihan yang akan ditentukan, sehingga memunculkan keinginan pada diri individu untuk mengulangi dan merancang kembali harapan-harapan dalam hidupnya (Nash & Murray, 2010: 5).

Sejalan dengan pernyataan di atas Iswidharmanjaya dan Agung (2005) mengatakan dengan kepercayaan diri yang cukup, seseorang individu akan dapat mengaktualisasikan potensi yang dimilikinya dengan yakin dan mantap. Kepercayaan yang tinggi memegang peranan yang sangat penting dalam memberikan kontribusi yang berarti bagi proses kehidupan seseorang, karena jika seseorang memiliki rasa percaya diri yang tinggi maka akan memacu motivasi untuk melakukan berbagai hal dalam hidup; dengan rasa percaya diri tersebut maka individu tersebut dapat meningkatkan kreativitas, sikap, pengambilan keputusan, nilai moral, sikap dan pendapat, harapan dan aspirasi.

Menurut Lauster (2003) percaya diri adalah sikap atau keyakinan akan kemampuannya sendiri, sehingga tidak akan terlalu cemas dalam bertindak dan dapat melakukan berbagai hal dengan bebas sesuai keinginan dan tanggung jawabnya sendiri. Mereka akan bersikap sopan ketika berinteraksi dengan orang lain, memiliki rasa pencapaian dan dapat mengetahui kemampuannya sendiri. Pro dan kontra. Pembentukan rasa percaya diri merupakan proses belajar merespon berbagai rangsangan eksternal dengan cara berinteraksi dengan lingkungan.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





Ciri-ciri orang yang percaya diri menurut teori Lauster (dalam Wahyuni, 2014), yaitu percaya pada kemampuan sendiri yaitu sesuatu keyakinan atas diri sendiri, baik dalam diri sendiri terhadap segala fenomena yang terjadi yang berhubungan dengan kemampuan individu untuk mengevaluasi serta mengatasi fenomena yang terjadi tersebut. Hadirnya keyakinan atas diri sendiri akan memberikan alternatif baru bagi individu untuk mencari jalan keluar dari masalahnya dan mencapai tujuan yang diinginkan. Ini sesuai dengan pendapat Anthony (Gufron & Rini, 2012) berpendapat bahwa” kepercayaan diri merupakan sikap pada diri seseorang yang dapat menerima kenyataan, dapat mengembangkan kesadaran diri, berpikir positif, memiliki kemandirian dan mempunyai kemampuan untuk memiliki serta mencapai segala sesuatu yang diinginkan.

Sementara itu, bertindak mandiri dalam mengambil keputusan juga berkontribusi dalam ciri-ciri individu yang memiliki kepercayaan diri. Bertindak mandiri dalam mengambil keputusan dapat dilihat saat individu bertindak dalam mengambil keputusan terhadap diri yang dilakukan secara mandiri atau tanpa adanya keterlibatan orang lain dan mampu meyakini tindakan yang diambil. Ciri selajtnya yaitu memiliki rasa positif terhadap diri sendiri yaitu adanya penilaian yang baik dari dalam diri sendiri, baik dari pandangan maupun tindakan yang dilakukan yang menimbulkan rasa positif terhadap diri dan masa depannya. Kedua ciri-ciri ini secara tidak langsung berkontribusi untuk menurunkan afek negatif yang dirasakan oleh individu, hal ini karena motivasi maupun bantuan fisik yang diterima akan memberikan perasaan positif yang lebih besar dan mengurangi perasaan negatif. Ini sesuai degan pendapat pendapat

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Davies (dalam Indriyani, 2012), percaya diri adalah keyakinan pada kemampuan-kemampuan sendiri, keyakinan pada adanya suatu maksud dalam kehidupan dan kepercayaan bahwa akal budi, mereka akan mampu melaksanakan apa yang mereka inginkan, rencanakan dan harapan. Orang yang percaya diri mempunyai harapan-harapan yang realistis dan mampu menerima diri tetap positif meskipun sebagian dari harapan-harapan itu tidak terpenuhi.

#### D. Hipotesis

Berdasarkan kerangka pemikiran yang telah diuraikan di bagian sebelumnya, maka hipotesis utama yang diajukan dalam penelitian ini adalah “terdapat hubungan kepercayaan diri terhadap *quarter life crisis*”. Secara lebih jelas hipotesisnya adalah sebagai berikut: “Terdapat hubungan antara kepercayaan diri dengan *quarter life crisis* pada mahasiswa yang tergabung dalam organisasi HMI”

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### BAB III

## METODOLOGI PENELITIAN

### A. Desain Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan metode kuantitatif menggunakan pendekatan asosiatif dan menggunakan analisis regresi. Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui apakah ada pengaruh antara kepercayaan diri (X) dengan *quarter life crisi* (Y) pada mahasiswa. Pengaruh variabel dalam penelitian ini dapat dilihat sebagai berikut:

### B. Identifikasi Variabel Penelitian

Identifikasi variabel dapat memudahkan peneliti dalam mengambil data yang peneliti perlukan, untuk itu variabel dalam penelitian ini terdiri dari:

1. Variabel Independen (X) : Kepercayaan Diri
2. Variabel Dependen (Y) : *Quarter life crisis*

### C. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah suatu definisi mengenai suatu variabel yang dirumuskan berdasarkan karakteristik variabel tersebut yang dapat diamati (Azwar, 2013). Adapun definisi operasional variabel yang diteliti dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### 1. *Quarter life crisis*

Dalam penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa *quarter-life crisis* atau krisis seperempat abad adalah periode transisi dari masa pendidikan ke dunia nyata saat seseorang berusia 18–30 tahun merasa tidak memiliki arah, khawatir, bingung, dan kecemasan akan ketidakpastian kehidupannya di masa mendatang.

. Adapun dimensi QLC yang mengacu kepada teori Robinson adalah:

- a. *Locked out*, bentuk *Locked out* dalam *quarter-life crisis* terjadi ketika individu merasa tidak mendapatkan akses ke peran yang diinginkan atau memiliki perasaan tidak mampu untuk memasuki peran orang dewasa. Individu mungkin merasa tidak mendapatkan pekerjaan, tidak memiliki hubungan yang stabil dan tidak mandiri secara finansial..
- b. *Locked in*, *Locked in* merupakan perasaan terjebak dalam peran orang dewasa. Krisis ini biasanya terjadi pada kisaran usia 21-25 tahun yang seringkali diikuti dengan kelulusan dari universitas. Keadaan ini mencakup aspek-aspek yang dapat memicu stres pada periode *emerging adulthood*. Hal ini terjadi ketika seorang individu memulai langkah pertama dengan membuat komitmen seperti orang dewasa dan mulai menetap kedalam pola perkembangan orang dewasa yang stabil, dengan harapan berpengaruh positif dalam kehidupan jangka panjang, namun mereka menyadari bahwa





#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sebenarnya tidak menginginkannya, sehingga menimbulkan perasaan frustrasi dan semakin merasa terperangkap.

## 2. Kepercayaan Diri

Percaya diri adalah percaya pada kemampuan diri sendiri, keyakinan pada adanya suatu maksud dalam kehidupan dan kepercayaan bahwa pemikiran dan tingkah laku, mereka akan mampu melaksanakan apa yang mereka inginkan, rencanakan dan harapan. Orang yang percaya diri mempunyai harapan-harapan yang realistis dan mampu menerima diri tetap positif meskipun sebagian dari harapan-harapan itu tidak terpenuhi. Menurut teori Lauster ciri-ciri orang yang percaya diri, yaitu:

- a. Percaya pada kemampuan sendiri yaitu sesuatu keyakinan atas diri sendiri, baik dalam diri sendiri terhadap segala fenomena yang terjadi yang berhubungan dengan kemampuan individu untuk mengevaluasi serta mengatasi fenomena yang terjadi tersebut.
- b. Bertindak mandiri dalam mengambil keputusan yaitu dapat bertindak dalam mengambil keputusan terhadap diri yang dilakukan secara mandiri atau tanpa adanya keterlibatan orang lain dan mampu meyakini tindakan yang diambil.
- c. Memiliki rasa positif terhadap diri sendiri yaitu adanya penilaian yang baik dari dalam diri, baik dari pandangan maupun tindakan yang dilakukan yang menimbulkan rasa positif terhadap diri dan masa depannya.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- d. Berani mengungkapkan pendapat. Adanya suatu sikap untuk mampu mengutarakan sesuatu dalam diri yang ingin diungkapkan kepada orang lain tanpa adanya paksaan atau rasa yang dapat menghambat pengungkapan tersebut

### D. Subjek Penelitian

#### 1. Populasi Penelitian

Populasi menurut Azwar (2013) merupakan kelompok subjek untuk dilakukan generalisasi hasil penelitian. Sedangkan menurut Sugiyono (2016) populasi adalah wilayah generalisasi pada objek/subjek penelitian yang dipelajari lalu diambil kesimpulannya. Pada penelitian ini menjadikan mahasiswa Pekanbaru yang berusia 20-25 tahun sebagai populasi. Rentang usia tersebut jika mengacu kepada Erikson (dalam Monks, Knoers & Haditono, 2001) adalah usia dewasa awal. Pada tahap ini manusia mulai menerima dan memikul tanggung jawab yang lebih berat, pada tahap ini pula hubungan intim mulai berlaku dan berkembang. Berdasarkan kriteria itu, maka mahasiswa yang dikategorikan masuk ke dalam usia 20-25 tahun adalah mahasiswa angkatan akhir atau 2015-2018 yang ada di 21 komisariat (fakultas) Pekanbaru. Rinciannya dapat dilihat sebagai berikut:



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Tabel 3.1**  
**Jumlah Mahasiswa Angkatan 2014-2017 Pekanbaru**

No.	Komisariat	Jumlah
1.	Komisariat Fasih UIN	42 orang
2.	Komisariat Tarbiyah UIN	43 orang
3.	Komisariat Fekon sos UIN	20 orang
4.	Komisariat Psikologi UIN	5 orang
5.	Komisariat Fapertapet UIN	10 orang
6.	Komisariat Saintek UIN0	6 orang
7.	Komisariat FDIK UIN	12 orang
8.	Komisariat Ushuluddin UIN	9 orang
9.	Komisariat Fisipol UIR	30 orang
10.	Komisariat Hukum UIR	33 orang
11.	Komisariat Fekon UIR	26 orang
12.	Komisariat FAI UIR	46 orang
13.	Komisariat Pertanian UIR	43 orang
14.	Komisariat Fikom UIR	27 orang
15.	Komisariat Psikologi UIR	12 orang
16.	Komisariat FKipUIR	19 orang
17.	Komisariat Teknik UIR	6 orang
18.	Komisariat Abdurrab	4 orang
19.	Komisariat STIKES Al-Insyirah	3 orang
20.	Komisariat UNRI	6 orang
21.	Komisariat Pertanian UNRI	4 orang
	<b>Jumlah</b>	<b>406 Orang</b>

Sumber: Bagian Sekretariat HMI Cabang Pekanbaru

## 2. Sampel Penelitian

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi Sugiyono (2016). Agar hasil penelitian dapat digeneralisasikan kepada populasi, maka sampel diambil secara representatif, artinya sampel haruslah mencerminkan dan bersifat mewakili populasi. Roscoe (dalam Sugiyono, 2016) mengatakan ukuran sampel yang layak dalam penelitian



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

antara 30 hingga 500. Mengacu kepada pendapat Roscoe di atas, maka jumlah sampel dalam penelitian ini ditetapkan sebanyak 200 orang.

### 3. Teknik Sampling

Teknik sampling merupakan teknik pengambilan sampel (Sugiyono, 2016). Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah accidental sampling karena peneliti menyebarkan angket/kuesioner kepada setiap mahasiswa Pekanbaru yang etrgabung dalam organisasi HMI (Himpunan Mahasiswa Islam) yang memenuhi syarat untuk menadi subjek melalui media Google From. Menurut (Sugiyono, 2016) Sampling Insidental / Accidental Sampling adalah teknik penentuan sampel berdasarkan kebetulan, yaitu siapa saja subjek yang secara kebetulan bertemu dengan peneliti dapat digunakan sebagai sampel, bila dipandang orang yang kebetulan ditemui itu cocok sebagai sumber data.

### E. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data merupakan cara-cara yang dapat dilakukan oleh peneliti untuk mengumpulkan data Arikunto (2010). Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan skala. Pertimbangan peneliti menggunakan skala, mengingat data yang ingin diukur berupa konsep psikologis yang dapat diungkap secara langsung melalui indikator-indikator perilaku yang diterjemahkan dalam bentuk aitem-aitem pertanyaan (Azwar, 2007). Dalam penelitian ini alat ukur terdiri dari:





## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 1. Alat Ukur Quarter life crisis

Alat ukur yang digunakan untuk variabel *quarter life Crisis* pada mahasiswa tingkat akhir diukur menggunakan skala yang disusun peneliti berdasarkan teori *quarter-life crisis* oleh Robbins dan Wilner (2001) yang terdiri dari tujuh aspek, yaitu bimbang dalam pengambilan keputusan, putus asa, penilaian diri yang negatif, terjebak dalam situasi sulit, cemas, tertekan dan khawatir terhadap hubungan interpersonal. Skala ini terdiri dari 25 aitem dengan pilihan jawaban mengacu pada skala *likert* yaitu SS (Sangat Setuju), S (Setuju), N (Netral), TS (Tidak Setuju) dan STS (Sangat Tidak Setuju).

Penilaian yang diberikan untuk pernyataan *favourable*, yaitu SS (Sangat Setuju) memperoleh skor 5, S (Setuju) memperoleh skor 4, N (Netral) memperoleh skor 3, TS (Tidak Setuju) memperoleh skor 2, STS (Sangat Tidak Setuju) memperoleh skor 1. Untuk pernyataan *unfavourable*, yaitu SS (Sangat Setuju) memperoleh skor 1, S (Setuju) memperoleh skor 2, N (Netral) memperoleh skor 3, TS (Tidak Setuju) memperoleh skor 4, STS (Sangat Tidak Setuju) memperoleh skor 5. Semakin tinggi skor yang diperoleh pada skala ini, berarti semakin tinggi tingkat *quarter life crisis*. Sebaliknya, semakin rendah skor yang diperoleh, berarti semakin rendah tingkat *quarter life crisis* pada mahasiswa. Adapun rincian *blue print* skala religiusitas dapat dilihat pada tabel di bawah ini:



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim

**Tabel 3.2**  
**Blue print Quarter life crisis**

Aspek	Indikator	No Aitem		Total
		Favo	Unfavo	
Kebimbangan dalam pengambilan keputusan	Merasa bimbang dalam menentukan pilihan.	7	27	2
	Mempertanyakan kembali keputusan yang telah diambil.	24	3	2
Putus asa	Merasa yang dilakukan sia-sia.	17	6	2
	Merasa gagal dalam hidup.	23	28	2
Penilaian diri yang negatif	Menganalisis diri secara berlebihan.	22	5	2
	Merasa hidup tidak memuaskan.	18	21	2
Terjebak dalam situasi sulit	Merasa berada pada situasi yang berat.	26	1	2
	Merasa kesulitan dalam menentukan tujuan.	15	13	2
	Merasa takut gagal.	2	11	2
Cemas	Merasa khawatir yang berlebihan.	8	16	2
Tertekan	Merasakan tekanan hidup yang semakin berat.	4, 20	19, 25	4
Khawatir terhadap hubungan interpersonal	Memikirkan hubungan dengan teman, keluarga, pasangan dan karier.	10, 12	9, 14	4
<b>Total</b>		<b>14</b>	<b>14</b>	<b>28</b>

## 2. Alat Ukur Kepercayaan Diri

Kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan skala *Likert*. Menurut Sugiyono (2012) dengan menggunakan skala *Likert*, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel.

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan. Jawaban setiap item instrumen yang menggunakan skala *Likert* mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat negatif, skala *Likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Kuesioner dalam penelitian ini menggunakan kuesioner tertutup. Kuesioner bentuk tertutup berisi pertanyaan-pertanyaan yang disertai dengan pilihan jawaban tersebut. Item pertanyaan yang terdapat pada kuesioner terdiri dari pertanyaan *favorable* dan pertanyaan *unfavorable*. Dalam instrumen ini disediakan empat opsi atau satu alternative jawaban yaitu SS (Sangat Setuju), S (Setuju), TS (Tidak Setuju) dan STS (Sangat Tidak Setuju). Kuesioner pada alat ukur kepercayaan diri mengacu pada teori Lauster (Gufon & Rini, 2012). Penelitian ini menghilangkan jawaban netral (mid-point) pada pilihan jawaban. Tujuannya adalah untuk menghindari bias respon yang timbul karena norma sosial (Garland 1991).

Penilaian yang diberikan untuk pernyataan *favourable*, yaitu SS (Sangat Setuju) memperoleh skor 4, S (Setuju) memperoleh skor 3, TS (Tidak Setuju) memperoleh skor 2, STS (Sangat Tidak Setuju) memperoleh skor 1. Untuk pernyataan *unfavourable*, yaitu SS (Sangat Setuju) memperoleh skor 1, S (Setuju) memperoleh skor 2, TS (Tidak Setuju) memperoleh skor 3, STS (Sangat Tidak Setuju) memperoleh skor 4. Adapun rincian *blue print* skala kepercayaan diri dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

**Tabel 3.3**  
**Blue print Skala untuk Kepercayaan Diri**

No.	Aspek	Indikator	Nomor Butir		Jumlah Item
			Favo	Unfavo	
1.	Keyakinan akan kemampuan diri	Yakin terhadap diri sendiri	2,5,6,7	4,9,10,14	8
		Yakin terhadap kemampuan diri dalam menghadapi Permasalahan	1, 3		2
2.	Optimis	Bersikap positif dalam menghadapi Tantangan	11,13		2
		Tindak mudah mudah putus asa	12,16,15,17		4
		Individu bersikap positif tentang keadaan dirinya	18		1
		Individu memiliki sikap positif terhadap harapan yang dimilikinya.	8		1
3.	Obyektifitas	Memandang permasalahan hidup sesuai dengan kebenaran yang semestinya	19,21,22	25,26	5
		Individu mampu membedakan fakta dan opini.	20,23	24	3
4.	Bertanggung jawab	Berani mengambil resiko untuk setiap keputusan yang diambil	33,34,35	31	4
		Melaksanakan tugas yang diberikan semaksimal mungkin sampai tuntas	27,28,30,32,36	29	6
5.	Rasional dan realitas	Berusaha memahami setiap persoalan secara rasional.	42	38	3
		Berusaha memahami suatu kejadian dengan menggunakan pemikiran yang sesuai kenyataan.	37, 39	40,41	4
Total			32	12	42

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## F. Uji Coba Alat Ukur

### 1. Uji Coba Alat Ukur

Sebelum alat ukur digunakan dalam penelitian yang sebenarnya, terlebih dahulu peneliti melakukan uji coba (try out) yang dilakukan pada tanggal 01 s.d 02 Oktober 2021 pada mahasiswa HMI dengan jumlah subjek 76 orang. Uji coba (try out) ini dilakukan untuk mengetahui tingkat kesahihan (validitas) dan konsistensi (reliabilitas), guna mendapatkan instrumen yang benar-benar mengukur apa yang ingin diukur. Menurut Arikunto (2010), sebuah skala dapat digunakan apabila dikatakan valid dan reliabel berdasarkan statistik melalui uji coba (try out) terlebih dahulu. Uji coba alat ukur dilakukan untuk mengetahui tingkat validitas dan reliabilitas suatu alat ukur. Setelah melakukan uji coba, selanjutnya diskor dan melakukan pengujian validitas dan reliabilitas dengan bantuan komputer, yaitu menggunakan aplikasi Winsteps 3.73 for windows

### 2. Uji Validitas

Validitas dapat diartikan sejauh mana suatu tes mampu mengukur atribut yang seharusnya diukur. Dalam penelitian ini, validitas yang digunakan peneliti adalah validitas isi. Validitas isi merupakan validitas yang diestimasi melalui pengujian terhadap isi tes dengan analisis rasional atau lewat *professional judgement* (Azwar, 2009). Validitas isi dalam penelitian ini dilakukan oleh dosen pembimbing skripsi dan narasumber seminar penelitian.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### 3. Uji Daya Beda Aitem

Daya beda aitem adalah sejauh mana aitem mampu membedakan antara individu atau kelompok individu yang memiliki atribut yang diukur dan yang tidak memiliki atribut yang diukur. Indeks daya diskriminasi aitem merupakan indikator keselarasan atau konsistensi antara fungsi aitem dengan fungsi skala secara keseluruhan yang dikenal dengan istilah konsistensi aitem total (Azwar, 2013).

Penelitian ini peneliti menggunakan batas korelasi aitem total  $r_{ix} \geq 0,3$  sebagai kriteria pemilihan aitem. Namun apabila jumlah aitem yang lolos ternyata masih tidak mencukupi jumlah yang diinginkan, dapat dipertimbangkan untuk menurunkan batas kriteria sehingga jumlah aitem yang diinginkan dapat tercapai. Estimasi indeks daya beda aitem dilakukan dengan bantuan program *IBM Statistic Packages for Social Sciences Version 23 (SPSS 23) for Windows*.

Setelah dilakukan uji coba lalu dilakukan analisis dengan bantuan program *IBM Statistic Packages for Social Sciences Version 23 (SPSS 23) for Windows* pada skala *quarter life crisis*. Maka hasil yang diperoleh dari 28 aitem terdapat 8 aitem yang gugur yakni aitem no 4,5,6,9,10,11,19,28 dan terdapat 20 aitem yang valid dilihat dari koefisien jumlah korelasi iitem total dari rentang 0,281 – 0,678 . Berikut ini rinciannya:

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Tabel 3.4**  
**Blue print Quarter life crisis (Setelah Try Out)**

Aspek	Indikator	Valid		Gugur		Total
		F	UF	F	UF	
Kebimbangan dalam pengambilan keputusan	Merasa bimbang dalam menentukan pilihan.	7	27	-	-	2
	Mempertanyakan kembali keputusan yang telah diambil.	24	3			2
Putus asa	Merasa yang dilakukan sia-sia.	17	-	-	6	2
	Merasa gagal dalam hidup.	23	-	-	28	2
Penilaian diri yang negative	Menganalisis diri secara Berlebihan.	22	-	-	5	2
	Merasa hidup tidak memuaskan.	18	21	-	-	2
Terjebak dalam situasi sulit	Merasa berada pada situasi yang berat.	26	1	-	-	2
	Merasa kesulitan dalam menentukan tujuan.	15	13	-	-	2
	Merasa takut gagal.	2	-	-	11	2
Cemas	Merasa khawatir yang berlebihan.	8	16	-	-	2
Tertekan	Merasakan tekanan hidup yang semakin berat.	20	25	4	19	4
Khawatir terhadap hubungan interpersonal	Memikirkan hubungan dengan teman, keluarga, pasangan dan karier.	12	14	10	9	4
<b>Total</b>		<b>12</b>	<b>8</b>	<b>2</b>	<b>6</b>	<b>28</b>

Berdasarkan aitem yang valid dan membuang aitem yang gugur pada uji coba, maka disusun blue print skala *quarter life crisis* yang baru untuk penelitian yang dapat dilihat pada tabel berikut ini:



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Tabel 3.5**  
**Blue print Quarter life crisis (Untuk Penelitian)**

Aspek	Indikator	No Aitem		Total
		Favo	Unfavo	
Kebimbangan dalam pengambilan keputusan	Merasa bimbang dalam menentukan pilihan.	7	27	2
	Mempertanyakan kembali keputusan yang telah diambil.	24	3	2
Putus asa	Merasa yang dilakukan sia-sia.	17		1
	Merasa gagal dalam hidup.	23		1
Penilaian diri yang negatif	Menganalisis diri secara berlebihan.	22		1
	Merasa hidup tidak memuaskan.	18	21	2
Terjebak dalam situasi sulit	Merasa berada pada situasi yang berat.	26	1	2
	Merasa kesulitan dalam menentukan tujuan.	15	13	2
	Merasa takut gagal.	2		1
Cemas	Merasa khawatir yang berlebihan.	8	16	2
Tertekan	Merasakan tekanan hidup yang semakin berat.	20	25	2
Khawatir terhadap hubungan interpersonal	Memikirkan hubungan dengan teman, keluarga, pasangan dan karier.	12	14	2
<b>Total</b>		<b>12</b>	<b>8</b>	<b>20</b>

Sementara itu untuk skala kepercayaan diri, dari 42 aitem yang diujicobakan diperoleh 35 aitem yang valid dan 7 aitem yang gugur, dilihat dari koefisien jumlah korelasi aitem total dari rentang 0,284 – 0,662. Gambaran jumlah aitem yang valid dan yang gugur untuk skala kepercayaan diri dapat dilihat pada tabel berikut:



**Tabel 3.6**  
**Blue print Kepercayaan Diri (Setelah Try Out)**

No.	Aspek	Indikator	Valid		Gugur		Jumlah Item
			F	UF	F	UF	
1.	Keyakinan akan kemampuan diri	Yakin terhadap diri sendiri	2,5,6,7	4,9,10		14	8
		Yakin terhadap kemampuan diri dalam menghadapi Permasalahan	1,3				2
2.	Optimis	Bersikap positif dalam menghadapi Tantangan	11,13				3
		Tindak mudah mudah putus asa	12,16,15			17	3
		Individu bersikap positif tentang keadaan dirinya	18				1
		Individu memiliki sikap positif terhadap harapan yang dimilikinya.	8				1
3.	Obyektifitas	Memandang permasalahan hidup sesuai dengan kebenaran yang semestinya	21,22	25,26		19	4
		Individu mampu membedakan fakta dan opini.	20,23	24			5
4.	Bertanggung jawab	Berani mengambil resiko untuk setiap keputusan yang diambil	33,34	31	35		4
		Melaksanakan tugas yang diberikan semaksimal mungkin sampai tuntas	27,28,30,32,36	29			6
5.	Rasional dan realitas	Berusaha memahami setiap persoalan secara rasional.	42	38			3
		Berusaha memahami suatu kejadian dengan menggunakan pemikiran yang sesuai kenyataan.	37		39	40,41	4
Total			30	5	2	5	42

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berdasarkan aitem yang valid dan membuang aitem yang gugur pada uji coba, maka disusun blue print skala kepercayaan diri yang baru untuk penelitian yang dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**Tabel 3.7**  
**Blue print Kepercayaan Diri (Untuk Pnelitian)**

No.	Aspek	Indikator	Nomor Butir		Jumlah
			Favo	Unfavo	
1.	Keyakinan akan kemampuan diri	Yakin terhadap diri sendiri	2,5,6,7	4,9,10	7
		Yakin terhadap kemampuan diri dalam menghadapi Permasalahan	1, 3		2
2.	Optimis	Bersikap positif dalam menghadapi Tantangan	11,13	3	7
		Tindak mudah mudah putus asa	12,16,15	2	
		Individu bersikap positif tentang keadaan dirinya	18	1	
		Individu memiliki sikap positif terhadap harapan yang dimilikinya.	8	1	
3.	Obyektifitas	Memandang permasalahan hidup sesuai dengan kebenaran yang semestinya	21,22	25,26	4
		Individu mampu membedakan fakta dan opini.	20,23	24	3
4.	Bertanggung jawab	Berani mengambil resiko untuk setiap keputusan yang diambil	33,34	31	3
		Melaksanakan tugas yang diberikan semaksimal mungkin sampai tuntas	27,28,30,32,36	29	6
5.	Rasional dan realitas	Berusaha memahami setiap persoalan secara rasional.	42	38	3
		Berusaha memahami suatu kejadian dengan menggunakan pemikiran yang sesuai kenyataan.	37	40	2
Total			30	5	35

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 4. Uji Reliabilitas

Reliabilitas merupakan konsistensi hasil pengukuran suatu alat ukur. Koefisien reliabilitas angkanya antara 0,00 sampai 1,00. Koefisien reliabilitas mengarah pada angka 1,00 menunjukkan bahwa reliabilitas alat ukur yang dikategorikan semakin tinggi. Sebaliknya koefisien reliabilitas yang mendekati angka 0,00 dikategorikan memiliki reliabilitas yang rendah (Azwar, 2009). Nilai *alpha Cronbach* diantara 0,7-0,8 dikatakan reliabilitas bagus, dan nilai *alpha Cronbach* apabila melebihi 0,8 maka dikategorikan bagus sekali (Sumintono dan Widhiarso, 2015). Uji reliabilitas dilakukan dengan IBM *Statistic Packages for Social Sciences Version 23 (SPSS 23) for Windows*.

Pada skala *quarter life crisis* setelah dilakukan uji reliabilitas diperoleh koefisien reliabilitas sebesar 0.830 (bagus sekali). Sedangkan skala kepercayaan diri memperoleh koefisien reliabilitas sebesar 0,885 (bagus sekali). Dari uji reliabilitas yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan bahwa kedua alat ukur memiliki tingkat reliabilitas yang tinggi.

### G. Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis Regresi, yang bertujuan untuk mengetahui hubungan kepercayaan diri (*self confidence*) dengan *quarter life crisis* pada mahasiswa pekanbaru yang tergabung dalam HMI.



Analisis dalam penelitian ini menggunakan bantuan program IBM *Statistic Packages for Social Sciences Version 23 (SPSS 23) for Windows*.

## H. Lokasi dan Jadwal Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Universitas yang erada di Pekanbaru. Adapun rincian kegiatan dan jadwal penelitian dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 3.9**  
**Rincian Jadwal Penelitian**

No	Jenis Kegiatan	Masa Pelaksanaan
1	Pengajuan sinopsis	12 Juni 2020
2	Penunjukkan pembimbing	20 Agustus 2020
3	Penyusunan proposal penelitian	Oktober s.d Maret 2020
4	Pengesahan seminar proposal penelitian	25 Mei 2021
5	Seminar proposal penelitian	12 Agustus 2021
6	Pengesahan perbaikan proposal penelitian	29 September 2021
7	Uji coba alat ukur dan pengolahan data	01 s.d 02 Oktober 2021
8	Pelaksanaan penelitian dan pengolahan data	04 s.d 06 Oktober 2021
9	Penyusunan laporan penelitian	07 s.d 15 Oktober 2021
9	Seminar Hasil Penelitian	26 November 2021
10	Ujian Munaqasyah	19 Januari 2022

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara kepercayaan diri dengan *quarter life crisis* pada mahasiswa yang tergabung dalam HMI di Pekanbaru. Sehingga dapat dikatakan bahwa hipotesis pada penelitian ini diterima, yang mana hubungan antara kepercayaan diri dengan *quarter life crisis* memiliki hubungan yang kuat sebanyak 29,5 %. Adapun gambaran mengenai kepercayaan diri berada pada kategori baik dan *quarter life crisis* pada mahasiswa yang tergabung dalam HMI pada jumlah rata-rata mahasiswa masuk kedalam kategori sedang, kategori sedang ini berada pada tahap pertama disebut dengan *Locked in* Mahasiswa mengalami kebingungan dan keraguan akan peran dan komitmen hidupnya pada tahap ini, namun tidak dapat dikatakan bahwa tahap ini telah memasuki masa krisis .

Setelah dilakukan uji perbedaan, ditemui hasil bahwa tidak ada perbedaan *quarter life crisis* antara laki-laki dan perempuan, namun terdapat perbedaan pada variabel kepercayaan diri dimana laki-laki memiliki tingkat kepercayaan diri yang lebih baik dibanding subjek perempuan. Serta tidak terdapat perbedaan kepercayaan diri pada kategori usia dan tahun masuk kuliah hal itu tentunya tidak lepas dari pengalaman pembelajaran pada individu mahasiswa.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## B. Saran

Ada beberapa saran yang ingin peneliti sampaikan berdasarkan hasil penelitian ini, saran-saran tersebut antara lain:

### 1. Kepada Mahasiswa

Para mahasiswa hendaknya meningkatkan kepercayaan diri dengan cara mengaktualisasikan kemampuan diri dan menggali minat bakat yang dalam diri guna menghadapi *quarter life crisis* pada masa dewasa awal. Peningkatan kepercayaan diri mahasiswa dapat dicapai dengan cara mengenali faktor-faktor yang mempengaruhi kepercayaan diri, kepercayaan diri dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu konsep diri, harga diri, pengalaman dan tingkat pendidikan. Dengan mempelajari berbagai faktor penting yang mendorong tumbuh dan berkembangnya rasa percaya diri, Anda bisa belajar tentang perkembangan rasa percaya diri. Tentunya hal ini akan berperan penting dalam menentukan tingkat kepercayaan setiap orang.

### 2. Kepada Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk meneliti upaya-upaya yang bisa dilakukan untuk meningkatkan kepercayaan diri pada mahasiswa, dan juga faktor-faktor lain yang mampu meningkatkan kepercayaan diri dalam menghadapi *quarter life crisis* pada mahasiswa.



## DAFTAR PUSTAKA

- Arie (2016). Hubungan Kepercayaan Diri dan *Self Regulated Learning* Terhadap Prokrastinasi Akademik pada Mahasiswa Psikologi 2013. *Ejournal Psikologi*, 4, 457-471
- Arikunto, S. (2010). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta :Indonesia
- Arnett, J. J. (2001). *Conceptions of the Transition to Adulthood: Perspective from Adolescence* <https://doi.org/10.1023/A:1026450103225>
- Atwood, J. D., & Scholtz, C. (2008). *The quarter- life time period: An age of indulgence, crisis or both? Contemporary Family Therapy*, 30(4), 233–250. <https://doi.org/10.1007/s10591-008-9066-2>
- Azwar, S. (2007). *Penyusunan Skala Psikologi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Azwar, S. (2008). *Penyusunan Skala Psikologi*. Pustaka Pelajar.
- Azwar, S. (2009). *Dasar-Dasar Psikometri*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Azwar, S. (2013). *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Babby, Hasmayni (2014). Hubungan Antara Kepercayaan Diri Dengan Penyesuaian Diri Remaja. *Ejournal Psikologi*, 6, 98-104
- Fischer, K. (2008). *Ramen noodles, rent and resumes: An after-college guide to life*. California: SuperCollege LLC
- Ghufron, M. N., & Risnawati, R. S. (2010). *Teori-Teori Psikologi*. Cetakan I. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Gufon & Rini. (2012). *Teori-Teori Psikologi*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media
- Habibie,dkk. (2019). Peran Religiusitas terhadap *Quarter-Life Crisis (QLC)* pada Mahasiswa. Jawa Timur : Universitas Muhammadiyah Malang
- Haidir, Cucu, Resty (2017). Hubungan Kepercayaan Diri dengan Tingkat Kecemasan Pada Mahasiswa kelas Alih Transfer Program Sarjana Keperawatan. Jawa Tengah: FIKKes Universitas Muhammadiyah Semarang.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Herawati dan Hidayat. (2020). *Journal An-Nafs: Kajian Penelitian Psikologi. Quarterlife Crisis Pada Masa Dewasa Awal Di Pekanbaru*. Riau : Universitas Islam Riau.
- Hurlock. B, E. (2004). *Psikologi Perkembangan: Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan (terjemahan)*. Jakarta: Erlangga
- Iswidharmanjaya, A., & Agung, G. (2005). *Satu Hari Menjadi Lebih Percaya Diri*. Jakarta: PT. Elex Media Komputindo.
- Lauster, P. 2003. *Tes Kepercayaan Diri*, Bumi Aksara, Jakarta
- Madden, O., & Herold, J. (2007). *Correlates and predictors of life satisfaction among 18 to 35 years olds: An exploration of the quarter life crisis phenomenon. Dissertation for Doctor of Phylosophy*, University of Denver. Proquest Dissertation and Theses (PQDT) UMI 3278560.
- Monks, F. J, Knoers, A. M. P & Haditono, S. R. (2001). *Psikologi Perkembangan: Pengantar Dalam Berbagai Bagiannya*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Murphy, M. (2011). *Emerging Adulthood In Ireland: Is The Quarterlife crisis A Common Experience?*, Thesis, Department of Sosial Science, Dublin Institute of Technology
- Nash, R.J., Murray, M.C., (2010). *Helping College Students Find Purpose : The Campus Guide to Meaning-Making*. San Fransisco : Jossey Bass.
- Nuryadi, Astuti, T. D., Utami, E. S., & Budiantara, M. (2017). *Dasar-Dasar Statistik Penelitian (Cetakan Ke 1)*. Sibuku Media
- Papalia, D. E., & Feldman, R. D. (2014). *Menyelami Perkembangan Manusia (2nd ed.)*. Jakarta: Salemba Humanika.Rineka Cipta.
- Robbins, A., & Wilner, A. (2001). *Quarter life crisis : The Unique Challenges of Life in Your Twenties*. New York: Penguin Putnam Inc
- Robbins, A., & Wilner, A. (2001). *Quarterlife Crisis : The Unique Challenges of Life in Your Twenties*. New York
- Robinson, O. C. (2018). *A Longitudinal Mixed-Methods Case Study of QuarterLife Crisis During the Postuniversity Transition: Locked-Out and Locked-In Forms in Combination*. *Emerging Adulthood* 1-13. DOI: 10.1177/2167696818764144





## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Robinson, O. C., & Wright, G. R. T. (2013). International Journal of Behavioral Development: *The prevalence, types and perceived outcomes of crisis episodes in early adulthood and midlife: A structured retrospective-autobiographical study.*, 37(5) 407-416
- Santoso, S. (2001). *SPSS Versi 10 Mengelola Data Statistik Secara Profesional* (Cetakan Pertama). PT Alex Media Komputindo.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sumintono, Bambang., & Widhiarso, Wahyu. (2015). *Aplikasi Model Rasch Pada Assessment Pendidikan*. Cimahi: Trim Komunikata Publishing House.
- Wahyuni. (2014). Hubungan antara Kepercayaan Diri dengan Kecemasan Berbicara Di Depan Umum pada Mahasiswa Psikologi. *eJournal Psikologi*, 2, 50-64
- Walshe, O. (2018). *The quarter life crisis: investigating emotional intelligence, self esteem and maximization as predictors of coping self efficacy*. Department of Psychology Dublin Business School.



# LAMPIRAN A

## (Lembar Validasi)

UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## LEMBAR VALIDASI ALAT UKUR

### Kepercayaan Diri

#### 1. Definisi Operasional

##### a. Keyakinan akan kemampuan diri

Keyakinan akan kemampuan diri sendiri adalah sikap positif seseorang terhadap dirinya sendiri, artinya, dia memahami apa yang dia lakukan.

##### b. Optimis

Optimis adalah sikap positif terhadap seseorang, selalu pandai mengekspresikan diri, harapan dan kemampuannya.

##### c. Obyektifitas

Obyektifitas yaitu orang yang percaya diri akan melihat masalah atau segala sesuatu berdasarkan kebenaran yang seharusnya mereka miliki daripada kebenaran pribadi.

##### d. Bertanggung jawab

Bertanggung jawab yaitu seseorang bersedia menanggung segala sesuatu yang telah menjadi akibatnya.

##### e. Rasional

Rasional dan realitas yaitu analisis terhadap sesuatu masalah, suatu hal, sesuatu kejadian dengan menggunakan pemikiran yang diterima oleh akal dan sesuai dengan kenyataan.

Skala yang digunakan : Skala *Self-confidence*

[ √ ] Buat sendiri

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

[ ] Terjemahan

2. Jumlah Aitem : 42
3. Jenis Format Respon : *Likert*
4. Penilaian Pada Setiap Aitem : 1 = Sangat Tidak Setuju  
2 = Tidak Setuju  
3 = Setuju  
4 = Sangat Setuju
5. Penilain Aitem :

Relevan (R)	Kurang Relevan (KR)	Tidak Relevan (TR)
-------------	---------------------	--------------------

6. Petunjuk Pengerjaan

Saya meminta kesediaan teman-teman untuk memberikan penilaian pada setiap pernyataan (aitem) di dalam skala ini dengan memberikan tanda *checklist* (✓). Silahkan diisi berdasarkan kesesuaian pernyataan (aitem) dengan pilihan jawaban yang disediakan.

Aspek Kepercayaan Diri	No	Pernyataan	Kriteria		
			R	KR	TR
Keyakinan akan diri sendiri	1	Saya tidak mudah tersinggung ketika bercanda dengan teman.			
	2	Saya berani mengemukakan pendapat di depan teman teman maupun dosen.			
	3	Saya mudah menyesuaikan diri dengan lingkungan baru.			
	4	Saya tidak punya kelebihan yang menarik dalam diri saya.			
	5	Saya mengikuti kegiatan-kegiatan yang menunjang minat dan bakat saya.			



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	6	Saya memiliki fisik yang menunjang penampilan.			
	7	Saya akan mempertahankan pendapat saya ketika saya merasa benar.			
	9	Saya merasa terpuruk ketika orang lain mengkritik saya.			
	10	Saya merasa bergantung pada orang lain.			
	14	Saya lebih sering menyetujui pendapat orang lain.			
Optimis	8	Saya memiliki tujuan hidup yang jelas.			
	11	Saya yakin akan lulus kuliah tepat waktu.			
	12	Saya yakin bahwa setiap masalah pasti memiliki jalan keluar.			
	13	Saya mencari tau kembali apabila ada materi yang belum saya mengerti.			
	15	Saya berusaha tegar dan tabah dalam menghadapi cobaan hidup			
	16	Saya akan bangkit kembali setelah saya mengalami kegagalan.			
	17	Saya menyalahkan diri sendiri atas kegagalan yang saya alami.			
	18	Saya mampu menetralisasi ketegangan yang muncul dalam berbagai situasi.			
Objektifitas	19	Saya menerima kegagalan yang saya alami.			
	20	Saya menerima dengan baik kritik dan saran yang ditujukan pada saya			
	21	Saya melakukan introspeksi diri ketika ada masalah yang menimpa saya.			
	22	Saya meminta maaf dan mengakui kesalahan ketika saya bersalah.			

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	23	Saya mengumpulkan fakta-fakta dan informasi sebelum mengambil keputusan.			
	24	Saya mudah percaya dengan apa yang dikatakan oleh orang lain.			
	25	Saya menyalahkan orang lain ketika saya mengalami permasalahan.			
	26	Saya menolak pendapat yang disampaikan oleh seseorang yang tidak saya sukai.			
Bertanggung jawab	27	Saya selalu datang tepat waktu saat rapat organisasi.			
	28	Saya menyelesaikan tugas-tugas saya selaku anggota organisasi			
	29	Saya menunda menyelesaikan program kerja organisasi.			
	30	Saya melakukan ibadah sesuai dengan kepercayaan saya secara rutin.			
	31	Saya sering terlambat saat rapat.			
	32	Saya dapat membagi waktu antara kuliah dan kegiatan lain di luar perkuliahan.			
	33	Saya siap menerima konsekuensi atas kesalahan yang saya lakukan.			
	34	Saya siap menerima sanksi ketika saya terlambat mengumpulkan tugas dari dosen.			
	35	Saya menerima dengan lapang dada ketika dosen tidak memperbolehkan presensi karena saya terlambat masuk kelas.			
	36	Saya menyelesaikan pekerjaan yang sudah saya mulai.			
Rasional dan realitas	37	Saya selalu memiliki alasan pada setiap hal-hal yang saya lakukan.			
	38	Saya mengambil keputusan dengan terburu-buru.			

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

39	Saya tidak mau berkelompok dengan orang yang tidak saya sukai secara fisik.			
40	Saya merasa bahwa semua orang tidak dapat dipercaya.			
41	Saya sering menyesali keputusan yang sudah saya ambil.			
42	Saya mempertimbangkan dengan baik sebelum saya mengambil keputusan.			

**Catatan:**

1. Isi (Kesesuaian dengan dimensi)

.....  
 .....

2. Bahasa

.....  
 .....

3. Jumlah aitem

.....  
 .....

Pekanbaru, September 2021

Validator,

UIN SUSKA RIAU

**Hirmaningsih, S.Psi.,M.Psi.,Psikolog**

**NIP. 197303152007102003**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## LEMBAR VALIDASI ALAT UKUR

### *Quarter Life Crisis*

#### 1. Definisi Oprasional

- a. Kebimbangan dalam pengambilan keputusan

Pada usia *emerging adulthood* Individu mulai menghadapi keputusan pribadi tentang pilihan hidup. Semakin banyak pilihan hidup akan memberi individu harapan baru tentang masa depan, dan karena itu terkadang menyebabkan ketakutan dan kebingungan. Kebingungan dan ketakutan disebabkan oleh ketakutan akan kesalahan pengambilan keputusan, yang dapat memiliki konsekuensi jangka pendek dan jangka panjang. Selain itu, masyarakat pada usia ini belum memiliki banyak pengalaman sehingga seringkali merasa tidak pasti ketika mengambil keputusan (Robbins & Wilner, 2001).

- b. Putus asa

Keputusasaan yang dialami oleh individu biasanya merupakan akibat dari kegagalan atau ketidakpuasan dengan hasil yang diperoleh, dan upaya yang dilakukan sia-sia. Hal ini memunculkan harapan dan impian yang semula diharapkan terus berkembang, namun terabaikan karena merasa tidak mampu dan putus asa. Keputusasaan biasanya terus meningkat, terutama ketika orang membandingkan dirinya dengan teman sebayanya yang semakin sukses secara akademis dan profesional. Pada saat yang



sama, individu merasa bahwa mereka sangat berbeda dari teman-temannya, sehingga menimbulkan keputusan. Kurangnya jaringan yang mendukung pengembangan pribadi juga dapat menyebabkan keputusan (Robbins & Wilner, 2001).

c. Penilaian diri yang negative

Penilaian diri yang negatif dapat menyebabkan kecemasan dan ketakutan akan kegagalan. Individu yang menilai dirinya negatif akan selalu ragu dan mempertanyakan kemampuannya untuk bertahan menghadapi tantangan dalam hidup. Selain itu individu juga merasa bahwa mereka adalah satu-satunya orang yang mengalami kesulitan sehingga merasa kesepian dan sering merasa rendah diri terhadap orang lain karena tidak menjalani kehidupan yang baik seperti teman (Robbins & Wilner, 2001).

d. Terjebak dalam situasi sulit

Lingkungan sekitar individu dapat mempengaruhi pemikiran dan perilaku individu, yang seringkali mengarah pada situasi yang sulit, terutama dalam pengambilan keputusan. Individu terkadang merasa bahwa memilih satu keputusan itu berat, tetapi mereka tidak dapat meninggalkan keputusan lain. Selain itu, dalam situasi sulit ini, tidak mudah bagi individu untuk menghadapinya, karena dengan semakin banyak kebingungan dan ketakutan, terkadang individu tersebut mengetahui apa yang harus dilakukan dalam menghadapi situasi sulit tersebut, namun di sisi lain

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

individu tersebut Tidak tahu bagaimana memulainya (Robbins & Wilner, 2001).

a) Cemas

Pada usia ini, individu memiliki berbagai harapan yang ingin dicapai, namun hal ini sulit karena dibayang-bayangi oleh perasaan bahwa mereka tidak akan mampu memberikan hasil yang memuaskan. Selama ini, individu berharap dapat melakukan segala sesuatunya dengan sesempurna mungkin untuk menghindari kegagalan. Perasaan cemas dan khawatir ini dapat membuat individu merasa tidak aman karena diganggu oleh kegagalan yang belum tentu mereka alami (Robbins & Wilner, 2001).

b) Tertekan

Individu yang pernah mengalami *quarter-life crisis* akan merasa sangat frustrasi dengan masalah yang dihadapinya dan merasa bahwa masalah yang mereka hadapi semakin hari semakin parah. Perasaan seperti itu dapat menimbulkan gangguan dalam aktivitas pribadi daripada optimal, karena merasa masalah yang dihadapinya selalu ada dan membebani dirinya. Individu yang merasa tidak mampu menghadapi kehidupan akan membuat dirinya semakin menderita, terutama tuntutan masyarakat terhadap siswa bahwa mereka harus mencapai tujuan atau meraih kesuksesan yang lebih besar (Robbins & Wilner, 2001).

c) Khawatir terhadap hubungan interpersonal

Dalam kurun waktu tersebut, hubungan *interpersonal* dengan lawan jenis harus dibangun, terutama dalam budaya yang berkembang di Indonesia, seakan-akan menuntut kaum muda untuk menikah sebelum berusia 30 tahun. Hal ini dapat menimbulkan kekhawatiran dan gangguan baru, menyebabkan individu mulai bertanya apakah mereka berencana untuk menikah, termasuk kapan mereka akan menikah, siapa yang akan menikah, dan apakah orang-orang yang bersama mereka adalah pasangan nikah yang cocok, atau bahkan pasangan nikah. Perlu menemukan orang yang lebih cocok. Selain pertanyaan tentang hubungan heteroseksual, individu juga akan khawatir apakah mereka dapat menjaga keseimbangan dengan teman, keluarga, pasangan, dan karier (Robbins & Wilner, 2001).

Skala yang digunakan : Skala *Quarter life crisis*

[  $\sqrt{\quad}$  ] Buat sendiri

[ ] Terjemahan

[ ] Modifikasi

2. Jumlah Aitem : 28
3. Jenis Format Respon : *Likert*
7. Penilaian Pada Setiap Aitem : 1 = Sangat Tidak Setuju  
2 = Tidak Setuju  
3 = Netral  
4 = Setuju  
5 = Sangat Setuju
4. Penilain Aitem :

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Relevan (R)	Kurang Relevan (KR)	Tidak Relevan (TR)
-------------	---------------------	--------------------

5. Pengerjaan

Saya meminta kesediaan teman-teman untuk memberikan penilaian pada setiap pernyataan (aitem) di dalam skala ini dengan memberikan tanda *checklist* (✓). Silahkan diisi berdasarkan kesesuaian pernyataan (aitem) dengan pilihan jawaban yang disediakan.

Aspek	No	Pernyataan	Kriteria		
			R	KR	TR
Kebingungan dalam pengambilan keputusan	7	Saya merasa ragu ketika menghadapi pilihan-pilihan di kehidupan masa depan (F)			
	27	Saya merasa percaya diri dalam mengambil keputusan, karena telah mempertingkangkannya dengan baik. (UF)			
	24	Saya khawatir salah dalam memutuskan arah karier saya.(F)			
	3	Saya yakin semua keputusan yang telah saya ambil adalah keputusan terbaik. (UF)			
Putus asa	17	Saya merasa sudah semakin dewasa, namun belum mampu menghasilkan apa-apa. (F)			
	6	Saya percaya bahwa usaha saya selama ini akan membuahkan hasil. (UF)			
	23	Saya merasa waktu berjalan begitu cepat, sementara saya belum mampu memutuskan karier yang tepat. (F)			





**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	28	Saya merasa puas dengan kehidupan saya. (UF)			
Penilaian diri yang negatif	22	Saya menemukan banyak kekurangan dalam diri saya dibandingkan kelebihan saya (F)			
	5	Saya merasa mampu melewati berbagai tantangan dalam hidup saya. (UF)			
	18	Saya merasa tidak sehebat teman saya dalam bidang akademis. (F)			
	21	Saya merasa kehidupan saya berjalan sesuai dengan rencana. (UF)			
	26	Saya merasa bingung antara mengikuti keinginan saya atau orang tua saya. (F)			
Terjebak dalam situasi sulit	1	Saya memiliki beberapa impian dan mengetahui cara mewujudkannya. (UF)			
	15	Saya tidak tahu apa yang akan saya lakukan setelah lulus dari perkuliahan. (F)			
	13	Saya memiliki gambaran yang jelas mengenai masa depan saya. (UF)			
	2	Saya ingin melakukan semua hal sesempurna mungkin dan menghindari kegagalan. (UF)			
	8	Saya akhir-akhir ini mengkhawatirkan banyak hal, seperti keputusan karier, melanjutkan studi atau menikah. (F)			
Cemas	16	Saya merasa kehidupan saya akan berjalannya baik. (UF)			
	4	Saya merasa bahwa lulusan sarjana harus lebih sukses dalam bidang karier. (F)			
Tertekan	20	Saya merasa tantangan saya dalam mengerjakan skripsi lebih berat dibanding. (F)			

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	19	Saya merasa permasalahan yang saya hadapi semakin menantang. (UF)			
	25	Saya memiliki target dan menghargai setiap proses. (UF)			
Khawatir terhadap hubungan Interpersonal	10	Saya merasa terbebani ketika di usia ini masih belum berpenghasilan. (F)			
	12	Saya merasa gelisah ketika memikirkan hubungan percintaan saya, seperti putus dari kekasih atau ketidakmampuan memperoleh pasangan. (F)			
	9	Saya mulai membangun relasi sebanyak mungkin semasa kuliah. (UF)			
	14	Jika terjadi perselisihan dengan orang tua saya, Saya mampu menyelesaikan permasalahan. (UF)			

**Catatan:**

1. Isi (Kesesuaian dengan dimensi)

.....

2. Bahasa

.....

3. Jumlah aitem

.....

Validator,

**Hirmaningsih, S.Psi.,M.Psi.,Psikolog**

**NIP. 197303152007102003**



UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



# LAMPIRAN B

(Skala *Try Out*)

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

UIN SUSKA RIAU





### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## Instrumen Penelitian

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh,

Perkenalkan, Saya Dinda Putri (Dinda) mahasiswa Fakultas Psikologi UIN Sultan Syarif Kasim Riau, selaku Ketua Umum Komisariat Psikologi UIN SUSKA. Saat ini, saya sedang melakukan penelitian terkait pengkaderan HMI terhadap aspek psikologis mahasiswa, diperuntukan data penelitian akhir sebagai salah satu syarat kelulusan S1 Psikologi .

Jika Anda:

- Telah mengikuti LK 1 HMI
- Berusia 20 tahun ke atas
- Mahasiswa aktif/telah lulus
- Usia Maksimal 25th
- Bersedia meluangkan waktu sekitar 10-15 menit untuk berpartisipasi dalam penelitian.

Ayo Kanda dan Yunda bantu Dinda dengan berpartisipasi dalam penelitian ini. Jika Anda mempunyai pertanyaan mengenai penelitian Dinda, silahkan menghubungi melalui:

Apakah Anda telah membaca penjelasan di atas dan bersedia untuk berpartisipasi dalam penelitian ini?

### Identitas Diri :

Nama/Inisial :  
 Jenis kelamin :  
 Usia :  
 Asal Universitas :  
 Tahun Masuk Kuliah :  
 Jurusan :



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Skala QLC

Silahkan Anda menjawab pernyataan di bawah ini dengan memilih salah satu pilihan respons yang paling sesuai dengan kondisi Anda saat ini. Adapun pilihan respons yang diberikan sebagai berikut:

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban				
		SS	S	N	TS	STS
1.	Saya memiliki beberapa impian dan mengetahui cara mewujudkannya.					
2.	Saya ingin melakukan semua hal sesempurna mungkin dan menghindari kegagalan.					
3.	Saya yakin semua keputusan yang telah saya ambil adalah keputusan terbaik.					
4.	Saya merasa bahwa lulusan sarjana harus lebih sukses dalam bidang karier.					
5.	Saya merasa mampu melewati berbagai tantangan dalam hidup saya.					
6.	Saya percaya bahwa usaha saya selama ini akan membuahkan hasil.					
7.	Saya merasa ragu ketika menghadapi pilihan-pilihan di kehidupan masa depan.					
8.	Saya akhir-akhir ini mengkhawatirkan banyak hal, seperti keputusan karier, melanjutkan studi atau menikah.					
9.	Saya mulai membangun relasi sebanyak					



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	mungkin semasa kuliah.					
10.	Saya merasa terbebani ketika di usia ini masih belum berpenghasilan.					
11.	Saya tidak mengkhawatirkan masa depan saya.					
12.	Saya merasa gelisah ketika memikirkan hubungan percintaan saya, seperti putus dari kekasih atau ketidakmampuan memperoleh pasangan.					
13.	Saya memiliki gambaran yang jelas mengenai masa depan saya.					
14.	Jika terjadi perselisihan dengan orang tua saya, Saya mampu menyelesaikan permasalahan.					
15.	Saya tidak tahu apa yang akan saya lakukan setelah lulus dari perkuliahan.					
16.	Saya merasa kehidupan saya akan berjalan dengan baik.					
17.	Saya merasa sudah semakin dewasa, namun belum mampu menghasilkan apa-apa.					
18.	Saya merasa tidak sehebat teman saya dalam bidang akademis.					
19.	Saya merasa permasalahan yang saya hadapi semakin menantang.					
20.	Saya merasa tantangan saya dalam mengerjakan skripsi lebih berat dibanding teman saya.					
21.	Saya merasa kehidupan saya berjalan sesuai dengan rencana					
22.	Saya menemukan banyak kekurangan dalam diri saya dibandingkan kelebihan saya					
23.	Saya merasa waktu berjalan begitu cepat,					

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	sementara saya belum mampu memutuskan karier yang tepat.					
24.	Saya khawatir salah dalam memutuskan arah karier saya.					
25.	Saya memiliki target dan menghargai setiap proses.					
26.	Saya merasa bingung antara mengikuti keinginan saya atau orang tua saya.					
27.	Saya merasa percaya diri dalam mengambil keputusan, karena telah mempertingkangkannya dengan baik.					
28.	Saya merasa puas dengan kehidupan saya					





## Skala Kepercayaan Diri

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No.	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1.	Saya tidak mudah tersinggung ketika bercanda dengan teman.				
2.	Saya berani mengemukakan pendapat di depan teman teman maupun dosen.				
3.	Saya mudah menyesuaikan diri dengan lingkungan baru.				
4.	Saya tidak punya kelebihan yang menarik dalam diri saya.				
5.	Saya mengikuti kegiatan-kegiatan yang menunjang minat dan bakat saya.				
6.	Saya memiliki fisik yang menunjang penampilan.				
7.	Saya akan mempertahankan pendapat saya ketika saya merasa benar.				
8.	Saya memiliki tujuan hidup yang jelas.				
9.	Saya merasa terpuruk ketika orang lain mengkritik saya.				
10.	Saya merasa bergantung pada orang lain.				
11.	Saya yakin akan lulus kuliah tepat waktu.				
12.	Saya yakin bahwa setiap masalah pasti memiliki jalan keluar.				
13.	Saya mencari tau kembali apabila ada materi yang belum saya mengerti.				
14.	Saya lebih sering menyetujui pendapat orang lain.				
15.	Saya berusaha tegar dan tabah dalam menghadapi cobaan hidup.				
16.	Saya akan bangkit kembali setelah saya mengalami kegagalan.				
17.	Saya menyalahkan diri sendiri atas kegagalan yang saya alami.				
18.	Saya mampu menetralisasi ketegangan yang muncul dalam berbagai situasi.				



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

19.	Saya menerima kegagalan yang saya alami.				
20.	Saya menerima dengan baik kritik dan saran yang ditujukan pada saya.				
21.	Saya melakukan introspeksi diri ketika ada masalah yang menimpa saya.				
22.	Saya meminta maaf dan mengakui kesalahan ketika saya bersalah.				
23.	Saya mengumpulkan fakta-fakta dan informasi sebelum mengambil keputusan.				
24.	Saya mudah percaya dengan apa yang dikatakan oleh orang lain.				
25.	Saya menyalahkan orang lain ketika saya mengalami permasalahan.				
26.	Saya menolak pendapat yang disampaikan oleh seseorang yang tidak saya sukai.				
27.	Saya selalu datang tepat waktu saat rapat organisasi.				
28.	Saya menyelesaikan tugas-tugas saya selaku anggota organisasi				
29.	Saya menunda menyelesaikan program kerja organisasi.				
30.	Saya melakukan ibadah sesuai dengan kepercayaan saya secara rutin.				
31.	Saya sering terlambat saat rapat.				
32.	Saya dapat membagi waktu antara kuliah dan kegiatan lain di luar perkuliahan.				
33.	Saya siap menerima konsekuensi atas kesalahan yang saya lakukan.				
34.	Saya siap menerima sanksi ketika saya terlambat mengumpulkan tugas dari dosen.				
35.	Saya menerima dengan lapang dada ketika dosen tidak memperbolehkan presensi karena saya terlambat masuk kelas.				
36.	Saya menyelesaikan pekerjaan yang sudah saya mulai.				
37.	Saya selalu memiliki alasan pada setiap hal-hal yang saya lakukan.				
38.	Saya mengambil keputusan dengan terburu-buru.				

39.	Saya tidak mau berkelompok dengan orang yang tidak saya sukai secara fisik.				
40.	Saya merasa bahwa semua orang tidak dapat dipercaya.				
41.	Saya sering menyesali keputusan yang sudah saya ambil.				
42.	Saya mempertimbangkan dengan baik sebelum saya mengambil keputusan.				

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



# LAMPIRAN C

**(Tabulasi Data Mentah *Try Out*)**





**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang menyalin, mengutip, atau menjiplak sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa menyebutkan dan menyertakan sumbernya.  
 2. Dilarang mengutip, menyalin, atau menjiplak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

QLC1	QLC2	QLC3	QLC4	QLC5	QLC6	QLC7	QLC8	QLC9	QLC10	QLC 11	QLC 12	QLC 13	QLC 14
2	4	2	4	2	1	3	4	5	3	2	4	1	1
2	4	2	5	1	1	2	2	5	2	4	5	2	1
1	5	3	3	2	3	2	3	4	3	4	3	3	3
2	4	3	4	2	3	2	2	4	4	4	2	2	2
2	4	2	4	2	1	5	5	4	4	4	2	2	3
2	4	2	5	1	1	5	5	5	5	4	5	4	4
2	4	2	4	2	2	5	1	4	1	4	2	2	4
5	5	1	5	1	1	5	5	5	5	1	5	1	1
4	4	2	5	2	2	4	4	4	4	2	4	2	2
3	3	2	3	1	1	4	4	4	3	5	4	4	2
2	4	2	3	2	2	3	2	3	4	2	2	3	3
4	4	1	3	1	1	2	5	5	5	1	5	3	1
4	4	2	4	2	2	2	2	4	2	2	2	2	2
4	4	2	4	2	2	2	2	4	4	2	2	2	2
5	5	2	4	2	2	3	3	5	3	4	1	2	1
1	5	1	5	1	1	3	5	5	5	4	3	2	2
1	5	1	5	1	1	1	1	5	5	5	1	1	1
4	4	2	3	2	2	2	3	4	3	5	1	3	1
4	4	3	3	3	3	3	2	4	3	4	2	2	2
4	4	3	3	2	2	3	3	4	4	2	3	3	2
3	3	2	4	2	2	3	4	4	4	3	3	3	2
4	4	2	4	2	1	5	4	5	5	5	4	4	2
5	4	4	2	2	2	4	4	2	4	2	2	4	2
4	4	2	5	2	1	1	1	4	3	3	3	2	3
4	4	1	4	2	2	2	5	4	4	4	4	2	2
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3
5	5	1	4	1	1	2	3	5	3	2	2	2	2
2	3	2	3	3	2	1	2	4	3	1	2	2	1
4	4	2	4	3	1	4	5	5	5	5	5	1	2
1	2	1	2	1	1	2	2	5	2	1	2	1	1
4	4	2	3	3	1	4	4	4	4	3	3	3	2
3	3	3	3	2	2	4	5	5	5	5	5	4	5
5	5	1	4	1	2	2	4	5	3	5	1	1	2
5	5	1	3	1	1	1	5	5	3	5	3	1	1
5	5	1	5	3	1	4	5	5	5	4	3	2	4
4	4	3	4	1	1	4	4	5	3	5	1	3	1
4	4	3	3	3	2	4	3	5	5	4	3	3	1
4	4	2	4	1	1	2	4	4	4	5	2	3	2
4	4	3	4	3	1	3	3	5	4	5	3	4	3
5	5	2	5	1	1	4	4	5	4	5	2	1	2
2	2	2	4	2	2	2	2	4	2	2	2	2	2
4	4	2	5	1	1	3	3	5	3	5	1	3	2
4	4	1	3	2	1	5	2	5	3	4	5	1	2
4	4	1	3	2	1	2	2	5	3	4	5	1	2
1	4	2	5	1	1	2	2	5	3	1	1	4	1





QLC	QLC	QLC	QLC	QLC	QLC	QLC	QLC	QLC	QLC	QLC	QLC	QLC	QLC	QLC
15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	
1	2	2	2	1	2	3	2	2	3	1	3	2	3	
2	2	3	1	2	4	4	3	3	4	1	1	2	3	
2	3	3	3	4	2	3	3	2	2	2	3	2	1	
2	2	3	3	3	3	2	4	3	3	3	3	2	2	
2	2	4	4	1	4	2	4	4	4	2	4	2	4	
4	4	5	5	1	5	4	5	5	4	1	2	4	1	
2	2	2	4	4	4	2	4	4	4	2	2	2	4	
5	1	5	5	1	5	1	5	5	5	1	5	1	1	
4	2	4	4	2	4	2	4	4	4	2	4	2	2	
2	2	2	4	4	4	2	4	4	4	2	4	2	4	
1	1	5	4	4	4	4	4	4	4	1	2	4	1	
4	2	4	4	2	4	4	4	4	4	2	4	2	2	
2	2	3	3	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	
2	2	4	2	1	1	2	2	4	4	1	2	1	1	
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	
1	3	2	2	1	2	3	2	2	2	1	1	1	2	
3	2	3	3	4	2	3	4	3	3	3	2	2	2	
2	2	3	2	2	3	3	4	3	3	2	4	3	2	
2	2	4	4	2	4	2	4	4	4	2	4	2	2	
4	2	5	4	2	4	4	2	4	2	1	2	2	2	
1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	
2	2	2	2	2	3	2	4	3	4	2	3	2	2	
3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	
2	2	2	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	
2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	2	2	
2	1	3	4	1	5	3	3	5	4	1	2	2	3	
2	1	2	2	1	2	1	2	2	2	1	2	1	1	
5	2	4	5	1	5	4	5	4	5	2	3	2	2	
3	5	5	5	1	5	5	5	5	5	3	3	1	5	
1	3	4	4	3	3	2	4	4	2	2	3	1	1	
1	1	3	4	1	5	3	3	4	4	1	3	1	2	
5	3	5	5	1	3	4	5	5	5	5	5	3	3	
2	4	5	5	1	3	3	4	4	4	2	2	3	2	
2	3	4	3	2	3	4	3	3	4	2	4	2	2	
2	2	2	3	2	4	2	4	4	4	2	3	2	2	
3	3	4	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	
4	2	2	2	2	2	4	4	4	4	1	4	2	2	
2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	
3	2	2	1	1	2	3	4	4	4	1	3	3	3	
3	1	3	3	1	4	1	3	3	4	2	3	2	1	
1	1	2	4	1	1	4	4	5	2	1	4	1	5	

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## LAMPIRAN D

### (Hasil Uji Reliabilitas Dan Indeks Daya Beda)

## Variabel *Quarter Life Crisis*

### Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	76	100,0
	Excluded <sup>a</sup>	0	,0
	Total	76	100,0

### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,830	28

### Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
QLC1	75,487	120,226	,531	,821
QLC2	73,276	126,629	,017	,836
QLC3	75,197	122,987	,282	,827
QLC4	73,355	128,605	-,075	,838
QLC5	75,434	124,009	,240	,828
QLC6	75,737	128,330	-,060	,835
QLC7	74,237	111,543	,654	,812
QLC8	73,921	112,180	,538	,816
QLC9	72,829	128,890	-,096	,836
QLC10	73,395	121,229	,281	,827
QLC11	73,618	122,426	,131	,836
QLC12	74,566	116,916	,377	,824
QLC13	74,895	120,069	,336	,825
QLC14	75,250	118,643	,488	,821
QLC15	74,868	113,876	,566	,816

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

QLC16	75,145	121,592	,288	,827
QLC17	74,079	112,714	,614	,814
QLC18	74,000	111,627	,624	,813
QLC19	75,368	131,009	-,196	,842
QLC20	74,092	114,458	,528	,817
QLC21	74,461	120,785	,319	,826
QLC22	73,829	113,717	,603	,815
QLC23	73,868	111,102	,678	,811
QLC24	74,039	112,438	,643	,813
QLC25	75,447	121,317	,365	,825
QLC26	74,224	117,216	,419	,822
QLC27	75,184	121,832	,364	,825
QLC28	74,882	123,919	,127	,833

**Variabel Kepercayaan Diri**

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
,885	42

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
SC1	126,750	122,803	,540	,881
SC2	126,645	121,592	,517	,880
SC3	126,737	120,810	,533	,880
SC4	127,171	123,744	,333	,883
SC5	126,671	120,197	,657	,878
SC6	127,066	123,582	,307	,884
SC7	126,763	123,223	,350	,883



### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

SC8	126,842	121,121	,566	,880
SC9	126,987	122,653	,422	,882
SC10	127,039	121,852	,372	,883
SC11	126,711	121,595	,406	,882
SC12	126,224	123,563	,531	,881
SC13	126,697	120,667	,633	,879
SC14	127,461	128,865	-,015	,890
SC15	126,474	123,213	,511	,881
SC16	126,408	120,938	,720	,878
SC17	127,329	133,610	-,275	,895
SC18	126,816	122,312	,479	,881
SC19	126,842	125,948	,196	,885
SC20	126,553	121,371	,662	,879
SC21	126,539	122,625	,577	,880
SC22	126,368	122,156	,612	,880
SC23	126,592	121,791	,638	,879
SC24	127,171	123,184	,359	,883
SC25	126,750	122,723	,453	,881
SC26	126,908	124,298	,284	,884
SC27	127,118	123,759	,293	,884
SC28	126,684	123,552	,368	,883
SC29	126,947	122,184	,417	,882
SC30	126,684	122,726	,399	,882
SC31	127,026	122,613	,340	,883
SC32	126,724	121,109	,524	,880
SC33	126,526	123,879	,457	,882
SC34	126,592	121,845	,600	,880
SC35	127,000	124,747	,228	,885
SC36	126,671	122,944	,462	,881
SC37	126,671	123,104	,495	,881
SC38	127,105	122,549	,383	,882
SC39	128,132	134,676	-,357	,895
SC40	127,000	124,453	,246	,885
SC41	127,184	126,339	,144	,887
SC42	126,724	122,869	,415	,882



# LAMPIRAN E

## (Skala Penelitian)

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Skala QLC

Silahkan Anda menjawab pernyataan di bawah ini dengan memilih salah satu pilihan respons yang paling sesuai dengan kondisi Anda saat ini. Adapun pilihan respons yang diberikan sebagai berikut:

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban				
		SS	S	N	TS	STS
1.	Saya memiliki beberapa impian dan mengetahui cara mewujudkannya.					
2.	Saya yakin semua keputusan yang telah saya ambil adalah keputusan terbaik.					
3.	Saya merasa ragu ketika menghadapi pilihan-pilihan di kehidupan masa depan.					
4.	Saya akhir-akhir ini mengkhawatirkan banyak hal, seperti keputusan karier, melanjutkan studi atau menikah.					
5.	Saya merasa terbebani ketika di usia ini masih belum berpenghasilan.					
6.	Saya merasa gelisah ketika memikirkan hubungan percintaan saya, seperti putus dari kekasih atau ketidakmampuan memperoleh pasangan.					
7.	Saya memiliki gambaran yang jelas mengenai masa depan saya.					
8.	Jika terjadi perselisihan dengan orang tua saya, Saya mampu menyelesaikan permasalahan.					
9.	Saya tidak tahu apa yang akan saya lakukan setelah lulus dari perkuliahan.					
10.	Saya merasa kehidupan saya akan berjalan					

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	dengan baik.					
11.	Saya merasa sudah semakin dewasa, namun belum mampu menghasilkan apa-apa.					
12.	Saya merasa tidak sehebat teman saya dalam bidang akademis.					
13.	Saya merasa tantangan saya dalam mengerjakan skripsi lebih berat dibanding teman saya.					
14.	Saya merasa kehidupan saya berjalan sesuai dengan rencana					
15.	Saya menemukan banyak kekurangan dalam diri saya dibandingkan kelebihan saya					
16.	Saya merasa waktu berjalan begitu cepat, sementara saya belum mampu memutuskan karier yang tepat.					
17.	Saya khawatir salah dalam memutuskan arah karier saya.					
18.	Saya memiliki target dan menghargai setiap proses.					
19.	Saya merasa bingung antara mengikuti keinginan saya atau orang tua saya.					
20.	Saya merasa percaya diri dalam mengambil keputusan, karena telah mempertingkangkannya dengan baik.					

Skala Kepercayaan Diri

No.	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1.	Saya tidak mudah tersinggung ketika bercanda dengan teman.				

2.	Saya berani mengemukakan pendapat di depan teman teman maupun dosen.				
3.	Saya mudah menyesuaikan diri dengan lingkungan baru.				
4.	Saya tidak punya kelebihan yang menarik dalam diri saya.				
5.	Saya mengikuti kegiatan-kegiatan yang menunjang minat dan bakat saya.				
6.	Saya memiliki fisik yang menunjang penampilan.				
7.	Saya akan mempertahankan pendapat saya ketika saya merasa benar.				
8.	Saya memiliki tujuan hidup yang jelas.				
9.	Saya merasa terpuruk ketika orang lain mengkritik saya.				
10.	Saya merasa bergantung pada orang lain.				
11.	Saya yakin akan lulus kuliah tepat waktu.				
12.	Saya yakin bahwa setiap masalah pasti memiliki jalan keluar.				
13.	Saya mencari tau kembali apabila ada materi yang belum saya mengerti.				
14.	Saya berusaha tegar dan tabah dalam menghadapi cobaan hidup.				

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

15.	Saya akan bangkit kembali setelah saya mengalami kegagalan.				
16.	Saya mampu menetralisasi ketegangan yang muncul dalam berbagai situasi.				
17.	Saya menerima dengan baik kritik dan saran yang ditujukan pada saya.				
18.	Saya melakukan introspeksi diri ketika ada masalah yang menimpa saya.				
19.	Saya meminta maaf dan mengakui kesalahan ketika saya bersalah.				
20.	Saya mengumpulkan fakta-fakta dan informasi sebelum mengambil keputusan.				
21.	Saya mudah percaya dengan apa yang dikatakan oleh orang lain.				
22.	Saya menyalahkan orang lain ketika saya mengalami permasalahan.				
23.	Saya menolak pendapat yang disampaikan oleh seseorang yang tidak saya sukai.				
24.	Saya selalu datang tepat waktu saat rapat organisasi.				
25.	Saya menyelesaikan tugas-tugas saya selaku anggota organisasi				

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

26.	Saya menunda menyelesaikan program kerja organisasi.				
27.	Saya melakukan ibadah sesuai dengan kepercayaan saya secara rutin.				
28.	Saya sering terlambat saat rapat.				
29.	Saya dapat membagi waktu antara kuliah dan kegiatan lain di luar perkuliahan.				
30.	Saya siap menerima konsekuensi atas kesalahan yang saya lakukan.				
31.	Saya siap menerima sanksi ketika saya terlambat mengumpulkan tugas dari dosen.				
32.	Saya menyelesaikan pekerjaan yang sudah saya mulai.				
33.	Saya selalu memiliki alasan pada setiap hal-hal yang saya lakukan.				
34.	Saya mengambil keputusan dengan terburu-buru.				
35.	Saya mempertimbangkan dengan baik sebelum saya mengambil keputusan.				

# LAMPIRAN F

## (Tabulasi Data Mentah Penelitian)

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa

Tabulasi Data Mentah Penelitian Variabel *Quarter Life Crisis*

© Hak Cipta Milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  - b. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa

QL C 2	QL C 3	QL C 7	QL C 8	QL C 12	QL C 13	QL C 14	QL C 15	QL C 16	QL C 17	QL C 18	QL C 20	QL C 21	QL C 22	QL C 23	QL C 24	QL C 25	QL C 26	QL C 27
2	4	2	2	4	4	2	2	3	2	4	4	3	3	4	4	2	4	2
2	4	2	2	4	2	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3	2	2	2
2	4	3	3	4	2	2	2	3	2	2	3	3	2	4	4	2	4	1
1	5	1	4	3	2	2	1	3	4	3	4	4	5	3	2	1	3	1
1	4	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3
2	3	2	4	5	4	3	2	1	4	5	4	4	4	4	4	2	3	3
2	4	1	4	3	4	3	2	3	4	4	4	3	4	4	4	2	4	2
2	4	2	3	5	1	3	3	1	2	1	3	5	2	2	2	1	4	3
2	4	1	2	3	3	2	4	4	5	3	5	4	5	4	4	1	4	1
1	4	1	3	3	1	3	3	3	5	3	3	3	4	3	3	1	3	3
1	5	2	4	3	1	2	2	3	3	3	4	3	2	4	3	2	3	2
1	5	2	1	2	2	2	1	2	2	2	2	2	3	2	2	1	2	1
2	5	2	3	5	1	3	2	4	2	4	4	4	4	5	4	3	4	2
1	4	1	3	3	3	2	1	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	2
1	4	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	3	3	3	3	2	3	2
2	4	2	4	4	1	2	2	2	3	3	3	3	4	3	4	2	3	2
2	4	2	2	2	3	2	1	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2
2	5	2	4	4	2	2	2	4	2	3	4	2	2	5	3	1	2	2
2	1	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
1	4	4	4	5	4	4	1	4	1	4	5	2	5	4	5	2	5	2
2	4	2	3	3	1	3	1	2	4	2	3	4	4	3	3	2	2	2
1	5	1	5	1	1	1	1	1	5	5	5	5	5	5	5	1	1	1
1	5	2	3	4	3	3	3	3	4	4	4	3	4	3	4	2	5	1
1	5	1	1	1	1	2	1	1	4	3	3	3	5	4	3	1	3	2
2	5	1	4	4	2	3	1	2	4	5	3	4	5	5	5	1	4	1
1	1	1	1	5	1	1	1	1	5	1	1	1	1	4	1	1	1	2

State Islamic Univ



1	2	2	2	3	2	3	2	3	2	3	3	3	2	4	4	4	2	4	2
3	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4
1	4	1	3	2	3	2	1	1	2	3	3	2	2	4	4	4	1	4	4
2	4	2	4	4	2	2	2	2	2	4	3	4	4	4	2	2	2	4	3
1	4	3	3	3	4	4	2	2	2	2	2	4	3	3	3	2	1	4	2
3	3	3	3	4	4	3	3	2	3	4	2	4	3	4	4	4	2	4	3
2	5	2	3	2	3	2	2	2	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2
2	4	3	4	5	3	3	2	4	3	5	3	3	3	4	5	5	2	5	3
2	5	1	3	3	2	2	2	3	2	3	3	3	3	4	4	4	2	4	2
2	5	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
1	5	2	1	2	2	1	2	2	1	3	3	2	2	2	2	2	1	2	1
2	3	2	2	2	4	4	2	4	4	4	4	3	3	4	4	2	1	2	2
2	5	4	2	3	2	2	2	2	2	4	4	4	4	5	5	5	2	4	3
1	4	3	3	4	5	3	2	4	3	5	5	5	2	5	4	4	4	4	2
3	4	3	4	5	4	4	3	5	4	5	5	5	4	5	5	5	4	4	3
2	4	2	4	4	4	2	2	4	2	4	4	4	2	4	4	4	2	4	2
2	5	2	3	2	2	4	1	2	2	2	4	2	4	2	2	2	1	2	2
4	4	3	4	2	2	4	4	3	4	4	4	4	2	4	4	4	2	4	2
2	3	2	2	3	2	2	2	2	3	3	2	3	3	3	2	2	1	2	2
1	5	3	4	5	2	3	2	3	2	4	4	4	3	4	4	4	1	3	2
1	5	2	2	4	2	2	2	3	3	4	1	3	3	2	3	4	1	2	2
2	4	3	3	2	2	2	2	1	2	3	2	3	3	3	2	2	1	3	3
1	5	2	2	2	2	2	2	2	2	4	2	4	2	4	4	4	2	2	1
1	4	2	1	1	3	1	1	1	1	3	1	4	1	1	2	2	1	3	1
1	5	1	1	1	1	1	1	1	3	3	3	3	3	3	3	1	1	3	1

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa

1	4	2	2	2	4	2	2	2	2	4	3	4	4	3	2	4	2
1	5	2	2	2	2	2	2	2	3	4	4	2	2	2	1	2	1
2	4	2	3	2	2	1	2	2	3	4	4	4	4	3	2	5	3
2	4	2	4	4	2	2	2	4	2	4	4	2	4	4	4	4	2
1	5	1	4	5	3	3	3	3	2	3	3	3	4	4	4	3	2
2	3	3	2	3	1	3	3	2	1	3	1	1	3	3	2	1	3
2	4	2	2	2	1	3	2	1	1	4	2	2	4	4	5	1	1
1	3	2	3	3	1	3	2	3	3	3	2	2	3	3	4	2	5
2	5	3	4	2	1	4	2	4	2	3	3	4	4	4	3	2	2
2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2	3	3	4	3	2	3	2
1	5	2	3	4	1	2	3	2	3	5	3	4	3	3	4	3	3
2	4	2	4	4	3	3	2	2	3	4	3	4	4	4	4	1	4
2	3	2	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	2	4
2	4	2	3	4	4	1	1	1	2	2	2	2	2	2	3	1	3
2	4	2	2	2	5	2	1	2	2	3	1	4	3	3	4	1	1
1	5	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	2	2	3
2	4	3	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	2	4	3	3	2
2	4	2	5	5	2	2	3	2	2	4	4	4	2	4	4	2	4
3	2	2	5	5	5	4	4	4	4	5	5	5	4	5	5	4	2
2	4	2	5	1	2	2	4	2	2	2	4	4	2	4	4	4	2
1	5	1	5	5	5	1	1	5	1	5	5	5	1	5	5	5	1
2	4	2	4	4	4	2	2	4	2	4	4	4	2	4	4	4	2
2	3	2	4	4	4	4	2	1	2	2	4	3	4	4	3	2	1
2	4	2	3	2	2	3	3	2	2	4	4	3	3	3	3	3	2
1	4	1	2	5	5	3	1	3	1	3	4	4	1	4	4	4	2
2	4	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	4	2	2	2
2	4	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2
1	5	2	3	3	1	2	1	2	2	3	3	4	3	4	3	2	2
1	5	1	3	5	3	2	2	2	2	4	2	1	2	2	4	4	1

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa

1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa

1	4	3	3	5	4	1	2	4	2	1	5	5	4	2	5	1	1	2	4	1
1	4	2	4	4	4	3	2	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	2	4	3
2	5	2	3	2	1	1	2	1	1	5	4	4	2	4	4	4	2	4	4	2
1	4	2	2	2	1	2	2	2	2	3	4	4	3	4	4	3	1	2	4	1
1	4	1	2	2	2	3	2	4	2	4	4	3	2	4	4	3	2	4	4	2
1	4	2	3	3	3	2	2	3	2	3	4	4	3	4	4	3	1	4	4	1
2	5	2	3	2	1	3	2	2	4	2	2	4	4	2	5	5	1	4	4	2
2	4	2	3	3	3	2	2	2	3	3	2	3	3	4	4	4	2	2	2	2
2	4	2	3	3	3	4	2	2	1	3	4	2	2	2	2	3	2	2	2	2
1	5	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
2	4	2	3	3	3	2	2	3	2	4	4	3	3	4	4	4	2	4	4	2
2	3	2	3	4	3	2	2	1	2	3	4	4	3	4	4	3	1	3	2	2
1	4	2	4	2	1	4	1	2	4	2	2	2	4	2	2	2	1	2	2	2
2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	3	3
2	5	1	3	5	3	3	1	3	1	3	3	5	2	4	5	3	1	4	2	2
1	3	2	2	2	2	1	2	1	2	3	2	3	3	2	2	2	2	3	2	2
1	5	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	4	3	3	2	4	2	2
2	4	2	2	3	2	2	2	2	2	3	3	3	4	3	4	4	2	2	3	2
2	5	3	4	4	3	2	1	3	2	4	4	4	3	4	3	3	2	3	2	2
2	4	4	4	3	2	3	3	2	1	2	3	3	2	2	2	2	2	4	2	2
2	5	2	4	3	3	2	2	2	2	4	4	2	3	4	4	4	2	4	3	2
2	2	2	3	5	4	1	2	1	1	2	4	3	3	3	5	3	1	5	2	2
2	2	3	5	5	3	3	2	2	1	4	4	2	3	4	4	4	4	5	3	3
1	4	2	2	2	1	2	2	2	2	5	5	3	2	4	1	3	1	1	2	2
2	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	3	3	3
2	4	4	3	4	2	2	4	2	4	5	2	4	4	5	4	4	1	4	3	2
2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	4	4	3	3	2	4	4	2	3	2	2
2	4	2	3	3	2	3	2	2	2	3	2	3	3	3	3	2	2	2	2	2
2	4	2	3	4	4	1	1	1	2	2	2	2	3	2	2	3	1	3	2	2

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic Univ

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa



2	4	2	2	2	5	2	1	2	2	3	1	4	4	3	3	4	1	1	2
1	5	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	2	2	3	2
2	4	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	4	3	3	3	3	2
2	4	2	5	5	5	4	4	4	4	5	5	4	4	4	5	4	1	2	4
2	5	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	4	4	4	4	4	2	2	2
2	4	2	5	5	5	4	4	4	4	5	5	5	4	4	5	4	1	2	4
2	4	2	5	5	5	4	4	4	4	2	2	4	4	4	4	4	2	2	2
1	5	1	5	5	5	1	1	5	1	5	5	5	5	5	5	5	1	5	1
2	4	2	4	4	4	2	2	4	2	4	4	4	4	4	4	4	2	4	2
2	3	2	4	4	4	4	2	1	2	2	4	3	4	4	4	3	1	4	2
2	4	2	3	2	2	3	3	2	2	4	4	3	3	3	3	2	2	3	3
1	4	1	2	5	5	3	1	3	1	3	4	4	1	4	4	4	2	5	1
2	4	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
1	5	2	3	3	1	2	1	2	2	3	3	4	3	4	3	4	1	2	2
1	5	1	3	5	3	2	2	2	2	4	2	1	1	1	1	4	1	2	1
1	4	2	2	3	1	3	1	1	3	2	2	2	2	2	2	2	1	1	1
2	4	3	3	2	2	2	2	3	2	3	3	2	3	4	3	3	3	2	2
1	4	3	2	3	3	3	2	2	2	3	2	3	2	4	3	3	2	4	3
3	4	2	5	4	4	4	4	2	2	4	4	4	4	4	4	4	2	4	2
3	5	4	4	4	2	4	2	4	2	5	4	4	4	2	4	4	1	2	2
2	4	2	1	1	3	2	3	1	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3
2	4	1	2	5	4	2	2	2	2	2	2	3	2	4	3	4	2	3	2
2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3
1	5	1	2	3	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3
2	3	2	1	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2
2	4	2	4	5	5	1	2	2	1	3	4	5	3	3	5	4	1	2	2
1	2	1	2	2	2	1	1	2	1	2	2	2	1	2	2	2	1	2	1
2	4	2	4	4	3	3	2	5	2	4	5	5	4	5	4	5	2	3	2
3	3	3	4	5	5	4	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	3	3	1
1	5	1	2	4	1	1	2	1	3	4	4	3	2	4	4	2	2	3	1

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic Univ

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa

**Hak Cipta milik UIN Suska Riau**

1	5	1	1	5	3	1	1	1	1	3	4	5	3	3	4	4	1	3	1
3	5	1	4	5	3	2	4	5	3	5	5	3	4	5	5	5	5	5	3
1	4	3	4	4	1	3	1	2	4	5	5	3	3	4	4	4	2	2	3
2	4	3	4	3	3	3	1	2	3	4	3	3	4	3	3	4	2	4	2
1	4	2	2	4	2	3	2	2	2	2	3	4	2	4	4	4	2	3	2
2	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3
2	5	2	4	4	2	1	2	4	2	2	2	2	4	4	4	4	1	4	2
2	4	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
1	4	2	3	3	1	3	2	3	2	2	1	2	3	4	4	4	1	3	3
1	4	1	5	2	5	1	2	3	1	3	3	4	1	3	3	4	2	3	2
1	4	2	2	2	1	4	1	1	1	2	4	1	4	4	5	2	1	4	1
3	2	2	4	5	3	3	2	3	2	4	4	3	3	4	4	4	2	3	3
1	1	1	1	1	2	1	2	1	1	2	1	1	3	1	1	1	1	3	1
3	5	2	4	5	3	3	3	5	1	5	5	3	3	5	5	5	1	5	2

**Tabulasi Data Mentah Penelitian Variabel *Self Confidence***

SC 1	SC 2	SC 3	SC 4	SC 5	SC 6	SC 7	SC 8	SC 9	SC 10	SC 11	SC 12	SC 13	SC 15	SC 16	SC 18	SC 20	SC 21	SC 22	SC 23	SC 24
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3
3	4	3	3	4	3	4	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3
4	4	4	1	4	3	4	4	3	1	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3
3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3
3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	4	3	4	3	3	3	3	4	4	2
4	3	3	3	3	3	4	3	2	2	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	1

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan,  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa

















3

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic Univ

3

SC  
25

3  
3  
3  
3  
3  
2  
3  
3  
3  
4  
3  
4  
3  
3  
3  
4  
3  
3  
3  
3  
4  
3  
3  
4  
3  
3  
4  
3  
3

2

SC  
26

3  
3  
3  
3  
3  
3  
2  
3  
3  
4  
3  
4  
3  
3  
3  
3  
3  
3  
3  
3  
3  
3  
3  
4  
3  
3  
4  
3  
3

2

SC  
27

3  
3  
3  
4  
3  
2  
3  
4  
3  
4  
2  
3  
3  
3  
3  
3  
3  
3  
3  
3  
3  
3  
3  
3  
2  
3  
3  
4  
3  
3

2

SC  
28

3  
3  
3  
4  
3  
4  
3  
3  
3  
4  
3  
3  
3  
3  
3  
4  
3  
3  
3  
3  
3  
3  
3  
3  
4  
3  
3  
4  
3  
3

4

SC  
29

3  
3  
3  
3  
3  
3  
4  
4  
4  
3  
4  
3  
3  
3  
3  
4  
3  
3  
3  
3  
3  
3  
3  
3  
2  
3  
3  
4  
3  
3

2

SC  
30

3  
3  
3  
4  
3  
3  
3  
4  
4  
3  
4  
4  
3  
3  
4  
4  
4  
4  
4  
4  
4  
4  
4  
3  
4  
3  
3  
3  
3

3

SC  
31

3  
3  
3  
3  
3  
3  
4  
4  
4  
3  
2  
3  
3  
3  
3  
4  
3  
3  
3  
3  
3  
3  
3  
3  
2  
3  
3  
4  
3  
3

1

SC  
32

3  
2  
4  
3  
4  
3  
2  
4  
3  
4  
4  
3  
4  
3  
3  
4  
4  
4  
4  
4  
4  
4  
4  
4  
4  
4  
4  
4  
3

4

SC  
33

3  
3  
4  
3  
3  
3  
2  
4  
4  
4  
3  
4  
4  
3  
3  
4  
4  
4  
4  
4  
4  
4  
4  
4  
4  
4  
4  
4  
3

4

SC  
34

3  
3  
3  
3  
3  
3  
3  
4  
4  
3  
3  
3  
4  
3  
3  
4  
4  
4  
4  
4  
4  
4  
4  
4  
4  
4  
4  
4  
3

2

SC  
36

3  
3  
4  
3  
3  
3  
4  
4  
4  
3  
4  
3  
4  
3  
3  
4  
4  
4  
4  
4  
4  
4  
4  
4  
4  
4  
4  
4  
3

3

SC  
37

3  
3  
3  
4  
3  
3  
3  
4  
4  
4  
3  
4  
4  
3  
3  
4  
4  
4  
4  
4  
4  
4  
4  
4  
4  
4  
4  
4  
3

4

SC  
38

3  
3  
3  
3  
3  
3  
2  
3  
3  
3  
3  
3  
3  
3  
3  
3  
3  
3  
3  
3  
3  
3  
3  
3  
3  
3  
3  
3  
3

4

SC  
42

3  
3  
4  
3  
4  
4  
2  
4  
4  
3  
4  
3  
4  
3  
3  
4  
4  
4  
4  
4  
4  
4  
4  
4  
4  
4  
4  
3

3

SC  
42

3  
3  
4  
3  
4  
4  
2  
4  
4  
3  
4  
3  
4  
3  
3  
4  
4  
4  
4  
4  
4  
4  
4  
4  
4  
4  
4  
3

3

SC  
42

3  
3  
4  
3  
4  
4  
2  
4  
4  
3  
4  
3  
4  
3  
3  
4  
4  
4  
4  
4  
4  
4  
4  
4  
4  
4  
4  
3

4

SC  
42

3  
3  
4  
3  
4  
4  
2  
4  
4  
3  
4  
3  
4  
3  
3  
4  
4  
4  
4  
4  
4  
4  
4  
4  
4  
4  
4  
3

3

SC  
42

3  
3  
4  
3  
4  
4  
2  
4  
4  
3  
4  
3  
4  
3  
3  
4  
4  
4  
4  
4  
4  
4  
4  
4  
4  
4  
4  
3

4

SC  
42

3  
3  
4  
3  
4  
4  
2  
4  
4  
3  
4  
3  
4  
3  
3  
4  
4  
4  
4  
4  
4  
4  
4  
4  
4  
4  
4  
3

3

SC  
42

3  
3  
4  
3  
4  
4  
2  
4  
4  
3  
4  
3  
4  
3  
3  
4  
4  
4  
4  
4  
4  
4  
4  
4  
4  
4  
4  
3

4

SC  
42

3  
3  
4  
3  
4  
4  
2  
4  
4  
3  
4  
3  
4  
3  
3  
4  
4  
4  
4  
4  
4  
4  
4  
4  
4  
4  
4  
3

4

SC  
42

3  
3  
4  
3  
4  
4  
2  
4  
4  
3  
4  
3  
4  
3  
3  
4  
4  
4  
4  
4  
4  
4  
4  
4  
4  
4  
4  
3

4

SC  
42

3  
3  
4  
3  
4  
4  
2  
4  
4  
3  
4  
3  
4  
3  
3  
4  
4  
4  
4  
4  
4  
4  
4  
4  
4  
4  
4  
3

4

SC  
42

3  
3  
4  
3  
4  
4  
2  
4  
4  
3  
4  
3  
4  
3  
3  
4  
4  
4  
4  
4  
4  
4  
4  
4  
4  
4  
4  
3

2

1	4	4	4	1	4	3	4	4	4	4	4	3	4
3	2	4	4	3	4	2	4	4	4	4	4	3	4
4	4	3	2	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4
3	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	2	3
3	2	4	4	4	3	2	3	3	3	3	3	3	4
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
2	3	4	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	3
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4
4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	4
3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4
3	3	2	2	4	4	2	2	3	3	3	3	3	4
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4
2	3	3	3	3	3	2	4	4	4	4	4	4	4
2	1	2	2	2	2	1	2	4	4	2	2	2	4
1	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3
4	3	2	1	3	2	1	2	4	4	2	2	3	3
3	4	1	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	4
4	4	2	2	2	3	2	4	4	4	4	3	2	2
3	4	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	4
3	4	4	2	3	4	4	4	4	4	4	4	2	4













**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

# LAMPIRAN G

## (Data Demografi Subjek Penelitian)

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Statistics**

		Usia	Jenis Kelamin	Tahun Masuk Kuliah
N	Valid	200	200	200
	Missing	0	0	0

**Usia**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	21th	77	38,5	38,5	38,5
	22	47	23,5	23,5	62,0
	23	76	38,0	38,0	100,0
	Total	200	100,0	100,0	

**Jenis Kelamin**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	laki-laki	134	67,0	67,0	67,0
	Perempuan	66	33,0	33,0	100,0
	Total	200	100,0	100,0	

Tahun Masuk Kuliah

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2018	99	49,5	49,5	49,5
	2017	82	41,0	41,0	90,5
	2016	19	9,5	9,5	100,0
	Total	200	100,0	100,0	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

# LAMPIRAN H

## (Uji Normalitas dan Linieritas)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		200
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	,0000000
	Std. Deviation	8,68528924
Most Extreme Differences	Absolute	,061
	Positive	,043
	Negative	-,061
Test Statistic		,061
Asymp. Sig. (2-tailed)		,072 <sup>c</sup>

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Quarter life crisis * Self Confidence	Between Groups	(Combined)	12559,150	44	285,435	5,103	,000
		Linearity	6217,459	1	6217,459	111,158	,000
		Deviation from Linearity	6341,690	43	147,481	2,637	,000
Within Groups			8669,725	155	55,934		
Total			21228,875	199			

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

# LAMPIRAN I

## (Uji Hipotesis)



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,541 <sup>a</sup>	,293	,289	8,7072

a. Predictors: (Constant), Self Confidence

**ANOVA<sup>a</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	6217,459	1	6217,459	82,008	,000 <sup>b</sup>
	Residual	15011,416	198	75,815		
	Total	21228,875	199			

a. Dependent Variable: Quarter life crisis

b. Predictors: (Constant), Self Confidence

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

# LAMPIRAN J

## (Kategorisasi)



### Katagorisasi QLC

Kriteria	Interval	Frekuensi	Persentase (%)
Sangat Buruk	$X < 39$	13	6,5
Buruk	$39 < X \leq 50$	32	16
Sedang	$50 < X \leq 60$	92	46
Baik	$60 < X \leq 70$	53	26,5
Sangat Baik	$X > 70$	10	5
Jumlah		200	100

### Katagorisasi SF

Kriteria	Interval	Frekuensi	Persentase (%)
Sangat Buruk	$X < 95$	7	3,5%
Buruk	$95 < X \leq 106$	17	8,5%
Sedang	$106 < X \leq 117$	67	33,5%
Baik	$117 < X \leq 129$	93	46,5%
Sangat Baik	$X > 129$	16	8%
Jumlah		200	100%

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

# LAMPIRAN K

## (Analisis Tamabahan)

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Uji Beda

Tests of Normality Usia

Case Processing Summary

	Usia	Cases					
		Valid		Missing		Total	
		N	Percent	N	Percent	N	Percent
Quarter life crisis	21th	77	100,0%	0	0,0%	77	100,0%
	22	47	100,0%	0	0,0%	47	100,0%
	23	76	100,0%	0	0,0%	76	100,0%
Self Confidence	21th	77	100,0%	0	0,0%	77	100,0%
	22	47	100,0%	0	0,0%	47	100,0%
	23	76	100,0%	0	0,0%	76	100,0%

Tests of Normality

	Usia	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
		Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Quarter life crisis	21th	,079	77	,200*	,959	77	,014
	22	,149	47	,011	,921	47	,004
	23	,147	76	,000	,944	76	,002
Self Confidence	21th	,077	77	,200*	,960	77	,017
	22	,135	47	,033	,953	47	,056
	23	,092	76	,183	,984	76	,475

\*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

### Tests of Normality Jenis Kelamin

**Case Processing Summary**

	Jenis Kelamin	Cases					
		Valid		Missing		Total	
		N	Percent	N	Percent	N	Percent
Quarter life	laki-laki	134	100,0%	0	0,0%	134	100,0%
crisis	Perempuan	66	100,0%	0	0,0%	66	100,0%
Self Confidence	laki-laki	134	100,0%	0	0,0%	134	100,0%
	Perempuan	66	100,0%	0	0,0%	66	100,0%

**Tests of Normality**

	Jenis Kelamin	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
		Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Quarter life	laki-laki	,092	134	,007	,979	134	,039
crisis	Perempuan	,115	66	,031	,944	66	,005
Self Confidence	laki-laki	,070	134	,195	,977	134	,022
	Perempuan	,116	66	,027	,950	66	,010

a. Lilliefors Significance Correction

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## Tests of Normality Tahun Masuk Kuliah

**Case Processing Summary**

	Tahun Masuk Kuliah	Cases					
		Valid		Missing		Total	
		N	Percent	N	Percent	N	Percent
Quarter life crisis	2018	99	100,0%	0	0,0%	99	100,0%
	2017	82	100,0%	0	0,0%	82	100,0%
	2016	19	100,0%	0	0,0%	19	100,0%
Self Confidence	2018	99	100,0%	0	0,0%	99	100,0%
	2017	82	100,0%	0	0,0%	82	100,0%
	2016	19	100,0%	0	0,0%	19	100,0%

**Tests of Normality**

	Tahun Masuk Kuliah	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
		Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Quarter life crisis	2018	,088	99	,057	,976	99	,067
	2017	,077	82	,200*	,973	82	,080
	2016	,192	19	,064	,788	19	,001
Self Confidence	2018	,061	99	,200*	,982	99	,190
	2017	,103	82	,031	,971	82	,062
	2016	,191	19	,067	,932	19	,190

\*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**UJI BEDA/T TEST**

**NPar Tests**

**Mann-Whitney Test**

**Ranks**

	Jenis Kelamin	N	Mean Rank	Sum of Ranks
Quarter life crisis	laki-laki	134	98,49	13197,50
	Perempuan	66	104,58	6902,50
	Total	200		
Self Confidence	laki-laki	134	106,87	14320,00
	Perempuan	66	87,58	5780,00
	Total	200		

**Test Statistics<sup>a</sup>**

	Quarter life crisis	Self Confidence
Mann-Whitney U	4152,500	3569,000
Wilcoxon W	13197,500	5780,000
Z	-,701	-,218
Asymp. Sig. (2-tailed)	<b>,483</b>	<b>,027</b>

a. Grouping Variable: Jenis Kelamin

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

## Kruskal Wallis Test

Ranks			
	Tahun Masuk Kuliah	N	Mean Rank
Quarter life crisis	2018	99	102,62
	2017	82	97,77
	2016	19	101,26
	Total	200	
Self Confidence	2018	99	92,90
	2017	82	106,39
	2016	19	114,66
	Total	200	

Test Statistics <sup>a,b</sup>		
	Quarter life crisis	Self Confidence
Chi-Square	,319	3,696
df	2	2
Asymp. Sig.	<b>,853</b>	<b>,158</b>

- a. Kruskal Wallis Test
- b. Grouping Variable: Tahun Masuk Kuliah

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## Kruskal Wallis Test

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Ranks

	Usia	N	Mean Rank
Quarter life crisis	21th	77	106,43
	22	47	110,15
	23	76	88,53
	Total	200	
Self Confidence	21th	77	91,67
	22	47	81,50
	23	76	121,20
	Total	200	

Test Statistics<sup>a,b</sup>

	Quarter life crisis	Self Confidence
Chi-Square	5,375	16,599
df	2	2
Asymp. Sig.	,068	,000

- a. Kruskal Wallis Test
- b. Grouping Variable: Usia

**Homogenitas  
usia**

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Test of Homogeneity of Variances**

	Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Quarter life crisis	,193	2	197	,825
Self Confidence	,215	2	197	,807

**Jenis klamin**

**Test of Homogeneity of Variances**

	Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Quarter life crisis	,193	2	197	,825
Self Confidence	,215	2	197	,807

**Test of Homogeneity of Variances**

	Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Quarter life crisis	2,768	1	198	,098
Self Confidence	,017	1	198	,898